

Vidcon Pra Rakornas Pembangunan PPPA, Pribudiarta Sampaikan Prioritas Nasional Kementerian PPPA

Dikirim: 01 Jul 2020, 04:07



PANGKALPINANG - Sekretaris Kementerian PPPA RI, Pribudiarta Nur Sitepu menyampaikan poin-poin prioritas nasional RPJMN 2020-2024 yang didukung Kementerian PPPA. Sejumlah poin itu antara lain, memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan yang berkualitas dan berkeadilan.

Selanjutnya, kata Pribudiarta, meningkatkan SDM yang berkualitas dan berdaya saing, revolusi mental dan pembangunan kebudayaan serta memperkuat stabilitas POLHUKHANKAM dan transformasi pelayanan publik.

Menyinggung mengenai program prioritas Kementerian PPPA 2019-2024, Pribudiarta menjelaskan, perlu mengefektifkan peran keluarga dalam pengasuhan anak-anak. Selain itu menurunkan tingkat kekerasan pada anak.

"Menekankan angka pekerja anak-anak, mencegah perkawinan usia anak dan meningkatkan pemberdayaan perempuan di bidang kewirausahaan," paparnya saat Vidcon Pra Rakornas Pembangunan PPPA Tahun 2020, Selasa (30/6/2020).

Sebagaimana diketahui, vidcon Pra Rakornas Pembangunan PPPA Tahun 2020 kali ini mengusung tema "Perempuan Berdaya, Anak Terlindungi, Indonesia Maju". Kegiatan ini secara langsung diikuti Kepala DP3ACSKB Babel Dra. Susanti, M.AP beserta sejumlah pejabat eselon tiga dan empat di lingkungan dinas.

Sementara Deputy Bidang Kesetaraan Gender Agustina Emi menjelaskan tentang isu gender, potensi dan kontribusi perempuan di bidang ekonomi. Perempuan terkonsentrasi di tiga sektor.

Adapun tiga sektor tersebut yakni, pertanian, kehutanan dan perikanan. Sedangkan pekerja migran sebagian besar adalah perempuan.

"Untuk Indeks Pembangunan Gender (IPG), Provinsi Kepulauan Bangka Belitung berada diangka 89,153 dari 34 provinsi di tahun 2018," ungkapnya.

Deputi Bidang Perlindungan Hak Perempuan Yennetia Ryckerens Danes menjelaskan mengenai standarisasi dan layanan komprehensif terhadap perempuan korban kekerasan dalam kondisi normal dan masa pandemi covid 19.

Mengenai perlindungan hak perempuan kewenangan provinsi, jelasnya adalah pencegahan kekerasan terhadap perempuan, penyedia layanan rujukan lanjutan dan penguatan serta pengembangan lembaga penyedia layanan memerlukan koordinasi tingkat provinsi.

Potensi pendukung perlindungan terhadap perempuan berupa tambahan tugas dan fungsi baru Kementerian PPPA. Tugas dan fungsi tersebut yaitu, penyedia layanan rujukan akhir bagi korban kekerasan yang memerlukan koordinasi tingkat nasional lintas provinsi dan internasional.

Kesempatan kali ini, Deputi Perlindungan Anak Nahar memaparkan tentang standarisasi layanan anak korban dalam situasi normal dan masa pandemi covid 19.

Penyelenggaraan koordinasi perlindungan anak bertujuan untuk meningkatkan upaya pemenuhan hak anak dan perlindungan khusus anak sesuai dengan PP No 59/2019.

Hindari Kekerasan Terhadap Anak

Sedikitnya terdapat lima target utama upaya pencegahan kekerasan. Sejumlah target tersebut di antaranya melalui Forum Anak (pelopor dan pelapor), Puspaga, Pendidikan (Sekolah Ramah Anak), lingkungan (Pengembangan Pusat Kreativitas, Ruang Bermain).

Hal tersebut disampaikan Deputi Bidang Tumbuh Kembang Anak Kementerian PPPA RI, Leny Rosalin. Ia menambahkan, ada juga Wilayah (IDOLA, PROVILA, KLA), Target Indeks Perlindungan Anak (IPA), Perlindungan Hak Anak (IPHA), dan Indeks Perlindungan Khusus Anak (IFKA).

Hasil evaluasi KLA tahun 2019, persentase provinsi yang memiliki forum anak daerah untuk Provinsi Babel, dari tujuh kabupaten/kota sudah mendapat tiga pratama dan satu madya.

Sedangkan Deputi Bidang Partisipasi Masyarakat Indra Gunawan mengatakan, ada peningkatan partisipasi lembaga masyarakat dalam pembangunan PPPA di masa dan pasca pandemi covid 19. Dalam hal ini hendaknya bisa bersinergi dengan dunia usaha.

"Perlu mendorong perusahaan melaksanakan program CSR, pelatihan kewirausahaan untuk perempuan, pelatihan gizi, PUG, PUHA online," sarannya.

Sumber: DP3ACSKB Babel

Penulis: DP3ACSKB Babel

Bidang Informasi: DP3ACSKB



Berita

TERBARU POPULER TERKAIT

- 29/07/2020 | DP3ACSKB Babel
DP3ACSKB Komitmen Melakukan Reformasi Birokrasi, Salah Satu Langkah...
- 27/07/2020 | DP3ACSKB Babel
DP3ACSKB Babel Gencar Sosialisasi Memantapkan Pelayanan Adminduk
- 25/07/2020 | DP3ACSKB Babel
Masyarakat Desa Jelutung Antusias Ikut Pelayanan KB Gratis
- 24/07/2020 | DP3ACSKB Babel
Pelayanan Harus Bisa Bikin Masyarakat Bahagia, Ini Caranya
- 24/07/2020 | DP3ACSKB Babel
Percepatan KLA di Babel Perlu Sinergitas Empat Komponen Besar
- 24/07/2020 | DP3ACSKB Babel
Money Pelaksanaan PPRG, Desa Kurau Komitmen Membangun Responsif Gender
- 23/07/2020 | DP3ACSKB Babel
Anak-Anak Diharapkan Memahami Cara Hidup Dimasa Pandemi Covid-19, Menteri...
- 21/07/2020 | DP3ACSKB Babel
Pembinaan Mental Pejabat, Kajati: Sejak Lahir Manusia Kerapah...
- 21/07/2020 | DP3ACSKB Babel
Strategi Pelayanan Dukcapil, Susanti Sampaikan Tiga Poin Penting
- 21/07/2020 | DP3ACSKB Babel
Bimtek Peningkatan Kompetensi Aparatur Adminduk, Jelang Pilkada Perkuat...

more

Berita

Berdasarkan Kategori

Tersedia Setiap Saat (147)

Berita (147)

DP3ACSKB (92)

DP3ACSKB (31)

PUG (24)

Dukcapil (21)

bangka belitung (18)

Provila (17)

KLA (17)

APE (16)

PPRG (16)

PKHP (15)

KB (12)

Puspa (12)

PATBM (12)

Babel (11)

Forum Anak (11)

Gisa (11)

PPPA (11)

KPPPA (10)

Rapat Perdana Pengurus Forum Puspa Serumpun Sebalai Periode 2020-2022, Susanti Ingatkan Lima Program Prioritas

Dikirim: 06 Jul 2020, 05:07



PANGKALPINANG - Forum Puspa Bangka Belitung merupakan salah satu unsur penting dalam meningkatkan partisipasi publik, upaya meningkatkan kesejahteraan perempuan dan anak, baik melalui sosialisasi, KIE ataupun kegiatan lainnya.

Demikian disampaikan Kepala DP3ACSKB Dra. Susanti M AP saat rapat perdana bersama Pengurus Forum Puspa Serumpun Sebalai Periode 2020-2022, di Ruang Rapat Pertemuan DP3ACSKB, Jumat (3/07/2020).

"Semua itu dalam upaya mendukung peningkatan Indeks Pembangunan Gender dan Indeks Pemberdayaan Gender di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung," tegasnya.

Rapat yang dipimpin langsung Kepala DP3ACSKB Babel kali ini diikuti pejabat eselon III Bidang PKHP, Bidang PPPA, Kepala UPTD serta pejabat pengawas dari tiga bidang tersebut.

Sementara dari Forum Puspa Serumpun Sebalai dihadiri Ketua, Sekretaris dan Bendahara. Selain itu hadir juga koordinator Pokja Perempuan, Koordinator Pokja Anak dan Koordinator Pokja Masyarakat.

Selaku mitra pemerintah, kata Kepala DP3ACSKB Babel, Forum Puspa Babel hendaknya dapat melaksanakan program kegiatan mendukung visi serta misi Gubernur Kepulauan Bangka Belitung.

Ia menambahkan, program tetap mengacu kepada lima prioritas pembangunan pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak seperti yang dijelaskan dalam arahan Presiden Republik Indonesia.

Sebagaimana arahan Presiden RI, jelasnya, program prioritas tersebut yakni, peningkatan pemberdayaan perempuan bidang kewirausahaan, peningkatan peran ibu dan keluarga dalam pendidikan pengasuhan anak.

"Selain itu, penurunan kekerasan terhadap perempuan dan anak, penurunan pekerja anak dan pencegahan perkawinan anak," paparnya.

Bagi pengurus Forum Puspa yang telah terpilih, pesan Susanti, segera membuat program kerja yang dapat langsung menyentuh dan bermanfaat bagi perempuan dan anak di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Untuk program Puspa yang sudah baik sebelumnya, sarannya, dapat terus dilaksanakan. Saling bahu membahu bekerja sama dalam melaksanakan program pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak di Provinsi Bangka Belitung.

Mengakhiri kegiatan ini, Kepala DP3ACSKB Babel menyerahkan secara simbolis SK Pengurus Forum Puspa Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Periode 2020-2022 kepada Ketua Forum Puspa Babel terpilih, yaitu M. Adha Al Kodri.

"Selamat kepada pengurus yang telah terpilih dan selamat bekerja," tutup Susanti.

Sumber: DP3ACSKB Babel

Penulis: DP3ACSKB Babel

Bidang Informasi: DP3ACSKB



Berita

TERBARU

POPULER

TERKAIT

- 29/07/2020 | DP3ACSKB Babel
DP3ACSKB Komitmen Melakukan Reformasi Birokrasi, Salah Satu Langkah...
- 27/07/2020 | DP3ACSKB Babel
DP3ACSKB Babel Gencar Sosialisasi Memantapkan Pelayanan Adminduk
- 25/07/2020 | DP3ACSKB Babel
Masyarakat Desa Jelutung Antusias Ikut Pelayanan KB Gratis
- 24/07/2020 | DP3ACSKB Babel
Pelayanan Harus Bisa Bikin Masyarakat Bahagia, Ini Caranya
- 24/07/2020 | DP3ACSKB Babel
Percepatan KLA di Babel Perlu Sinergitas Empat Komponen Besar
- 24/07/2020 | DP3ACSKB Babel
Money Pelaksanaan PPRG, Desa Kurau Komitmen Membangun Responsif Gender
- 23/07/2020 | DP3ACSKB Babel
Anak-Anak Diharapkan Memahami Cara Hidup Dimasa Pandemi Covid-19, Menteri...
- 21/07/2020 | DP3ACSKB Babel
Pembinaan Mental Pejabat, Kajati: Sejak Lahir Manusia Kerap kali...
- 21/07/2020 | DP3ACSKB Babel
Strategi Pelayanan Dukcapil, Susanti Sampaikan Tiga Poin Penting
- 21/07/2020 | DP3ACSKB Babel
Bimtek Peningkatan Kompetensi Aparatur Adminduk, Jelang Pilkada Perkuat...

more

Berita

Berdasarkan Kategori

- Tersedia Setiap Saat (147)
- Berita (147)
- DP3ACSKB (92)
- DP3ACSKB (31)
- PUG (24)
- Dukcapil (21)
- bangka belitung (18)
- Provila (17)
- KLA (17)
- APE (16)
- PPRG (16)
- PKHP (15)
- KB (12)
- Puspa (12)
- PATBM (12)
- PPPA (11)
- Babel (11)
- Forum Anak (11)
- Gisa (11)
- KPPPA (10)

Rakor PPA se Babel, Masih Ada Empat Kabupaten/kota Belum Memiliki UPTD PPA



Dikirim: 06 Jul 2020, 11:07



PANGKALPINANG - Hingga saat ini masih ada empat kabupaten/kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung belum memiliki UPTD Perlindungan Perempuan dan Anak (PPA). Diharapkan empat kabupaten ini segera membentuk UPTD, sehingga upaya perlindungan perempuan dan anak menjadi lebih fokus.

Kepala DP3ACSKB Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Dra. Susanti M.AP menjelaskan, rencananya pemerintah pusat akan mengucurkan dana bagi kabupaten/kota yang sudah memiliki UPTD PPA. Keberadaan UPTD ini penting, sehingga upaya pelindungan terhadap perempuan dan anak fokus dan maksimal.

"Disarankan ASN yang bertugas di UPTD merupakan pegawai dengan kepedulian tinggi. Sebab kerjanya 24 jam. Mengenai alokasi DAK sedang diperjuangkan," kata Kepala DP3ACSKB Babel saat vidcon Rakor PPA Kabupaten/kota, di Kantor DP3ACSKB Babel, Senin (6/7/2020).

Lebih jauh ia mengatakan, UPTD PPA yang ada di tingkat provinsi hanya bersifat rujukan. Jika ada kasus di kabupaten/kota belum mempunyai UPTD, maka kasus tersebut ditangani oleh dinas terkait. Kecuali kasus tersebut melibatkan dua kabupaten, maka UPTD provinsi memfasilitasi.

Sebagaimana diketahui, terkait pembentukan UPTD PPA, pemerintah provinsi sudah menerbitkan Pergub No. 98 tahun 2017. Sedangkan Kabupaten Kepulauan Bangka Belitung melalui Perbup No. 25 tahun 2020, Kabupaten Bangka Tengah Perbup No. 33 tahun 2020 dan Kabupaten Bangka Barat Perbup No. 28 tahun 2020.

Selain itu, pembahasan yang ditekankan dalam vidcon kali ini yaitu, ada lima arahan Presiden RI dalam perlindungan perempuan dan anak tahun 2020-2024. Ia memaparkan, pertama melakukan peningkatan pemberdayaan perempuan dan kewirausahaan.

Kedua, peningkatan peran ibu dan keluarga dalam pendidikan, pengasuhan anak. Selanjutnya, mengupayakan penurunan jumlah kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak. Kemudian menurunkan angka pekerja anak.

"Hal ini untuk menghindari terjadi eksploitasi terhadap anak. Arahan Presiden RI yang terakhir, mengurangi dan melakukan pencegahan perkawinan anak," jelasnya.

Terdapat tiga konsentrasi pembangunan PPPA di antaranya, pencegahan, pelayanan dan pemberdayaan. Bagi perempuan dengan melihat indikator IPG dan IDG. Sedangkan untuk anak dengan melihat indikator IPHA dan IPKA.

Pemberdayaan perempuan dapat terlihat dari sejauhmana peran perempuan dalam pengambilan kebijakan di lembaga pemerintahan. Kemudian, melakukan upaya pemulihan korban kekerasan sehingga menjadi mandiri.

Pemberdayaan perempuan juga difokuskan untuk menciptakan lebih banyak lagi perempuan-perempuan wirausaha, terutama yang berasal dari keluarga prasejahtera. Dalam hal ini, termasuk bagi yang rentan seperti, lansia dan perempuan dalam situasi darurat dan kondisi khusus.

"Sedangkan mengenai strategi upaya pencegahan bagi anak, dapat melalui forum anak, keluarga, satuan pendidikan, lingkungan dan wilayah," jelasnya.

Sumber: DP3ACSKB Babel

Penulis: DP3ACSKB Babel

Bidang Informasi: DP3ACSKB



Berita

[TERBARU](#)
[POPULER](#)
[TERKAIT](#)

- 

29/07/2020 | DP3ACSKB Babel

DP3ACSKB Komitmen Melakukan Reformasi Birokrasi, Salah Satu Langkah...
- 

27/07/2020 | DP3ACSKB Babel

DP3ACSKB Babel Gencar Sosialisasi Memantapkan Pelayanan Adminduk
- 

25/07/2020 | DP3ACSKB Babel

Masyarakat Desa Jelutung Antusias Ikut Pelayanan KB Gratis
- 

24/07/2020 | DP3ACSKB Babel

Pelayanan Harus Bisa Bikin Masyarakat Bahagia, Ini Caranya
- 

24/07/2020 | DP3ACSKB Babel

Percepatan KLA di Babel Perlu Sinergitas Empat Komponen Besar
- 

24/07/2020 | DP3ACSKB Babel

Money Pelaksanaan PPRG, Desa Kurau Komitmen Membangun Responsif Gender
- 

23/07/2020 | DP3ACSKB Babel

Anak-Anak Diharapkan Memahami Cara Hidup Dimasa Pandemi Covid-19, Menteri...
- 

21/07/2020 | DP3ACSKB Babel

Pembinaan Mental Pejabat, Kajati: Sejak Lahir Manusia Kerapali...
- 

21/07/2020 | DP3ACSKB Babel

Strategi Pelayanan Dukcapil, Susanti Sampaikan Tiga Poin Penting
- 

21/07/2020 | DP3ACSKB Babel

Bimtek Peningkatan Kompetensi Aparatur Adminduk, Jelang Pilkada Perkuat...

more

Berita

Berdasarkan Kategori

Tersedia Setiap Saat (147)

Berita (147)

DP3ACSKB (92)

DP3ACSKB (31)

PUG (24)

Dukcapil (21)

bangka belitung (18)

KLA (17)

Provila (17)

APE (16)

PPRG (16)

PKHP (15)

PATBM (12)

KB (12)

Puspa (12)

PPPA (11)

Babel (11)

Forum Anak (11)

Gisa (11)

KPPPA (10)

DP3ACSKB dan Dindik Babel Jalin Kerja Sama Lintas Sektoral

Dikirim: 07 Jul 2020, 06:07



Pangkalpinang – Kepala DP3ACSKB Babel Dra. Susanti, M AP melakukan koordinasi ke Dinas Pendidikan Babel guna membahas kerja sama lintas sektoral antara DP3ACSKB dengan Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Selasa (07/07/2020).

Dalam pembicaraan pembicaraan tersebut, dibahas tentang Sekolah Ramah Anak untuk mendukung Kabupaten/Kota Layak Anak dan Provinsi Layak Anak, Pemanfaatan dokumen kependudukan sebagai persyaratan PPDB, pembinaan PIK – R jalur sekolah, pembentukan pojok kependudukan dan integrasi kurikulum kependudukan dalam KBM di satuan Pendidikan serta terkait dengan keterlibatan perempuan sebagai kepala sekolah pada satuan pendidikan menengah dan pendidikan khusus.

"Untuk memperoleh predikat kabupaten/kota layak anak, maka perlu didukung oleh sekolah yang ramah anak," jelas Dra. Susanti, MAP.

Selanjutnya, dibahas juga terkait Pembinaan Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK – R) jalur sekolah yang berfungsi memberikan pelayanan informasi dan konseling perencanaan kehidupan berkeluarga bagi remaja serta kegiatan-kegiatan penunjang lainnya.

"PIK-R ini diharapkan dapat dibentuk dan dikelola melalui kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dan sangat penting untuk memberikan informasi terkait pencegahan pernikahan usia anak, seks pra nikah dan napza," ungkapnya.

Sementara Kepala Dinas Pendidikan M. Soleh menyambut baik dengan adanya PIK-R jalur sekolah dan akan menindaklanjuti dengan memerintahkan sekolah untuk membentuk PIK – R di sekolah masing-masing. Demikian pula untuk pembentukan pojok kependudukan di sekolah.

"Nanti akan disampaikan ke sekolah untuk segera mengaktifkan PIK – R di sekolah masing-masing. Akan kami buat surat keputusan untuk pembentukan PIK-R ini di setiap sekolahnya dan akan kami pilih pelajar yang punya komitmen mengelola PIK-R ini secara langsung," tegas M. Soleh.

Dengan adanya koordinasi yang baik di antara dua instansi ini menunjukkan sinergitas yang baik di lingkungan Pemprov Babel, dan diharapkan memberikan hasil yang lebih optimal.

Sumber: DP3ACSKB Babel

Penulis: DP3ACSKB Babel

Bidang Informasi: DP3ACSKB



Berita

TERBARU POPULER TERKAIT

- 29/07/2020 | DP3ACSKB Babel
DP3ACSKB Komitmen Melakukan Reformasi Birokrasi, Salah Satu Langkah...
- 27/07/2020 | DP3ACSKB Babel
DP3ACSKB Babel Gencar Sosialisasi Memantapkan Pelayanan Adminduk
- 25/07/2020 | DP3ACSKB Babel
Masyarakat Desa Jelutung Antusias Ikut Pelayanan KB Gratis
- 24/07/2020 | DP3ACSKB Babel
Pelayanan Harus Bisa Bikin Masyarakat Bahagia, Ini Caranya
- 24/07/2020 | DP3ACSKB Babel
Percepatan KLA di Babel Perlu Sinergitas Empat Komponen Besar
- 24/07/2020 | DP3ACSKB Babel
Money Pelaksanaan PPRG, Desa Kurau Komitmen Membangun Responsif Gender
- 23/07/2020 | DP3ACSKB Babel
Anak-Anak Diharapkan Memahami Cara Hidup Dimasa Pandemi Covid-19, Menteri...
- 21/07/2020 | DP3ACSKB Babel
Pembinaan Mental Pejabat, Kajati: Sejak Lahir Manusia Kerap kali...
- 21/07/2020 | DP3ACSKB Babel
Strategi Pelayanan Dukcapil, Susanti Sampaikan Tiga Poin Penting
- 21/07/2020 | DP3ACSKB Babel
Bimtek Peningkatan Kompetensi Aparatur Adminduk, Jelang Pilkada Perkuat...

more

Berita

Berdasarkan Kategori

- Tersedia Setiap Saat (147)
- Berita (147)
- DP3ACSKB (92)
- DP3ACSKB (31)
- PUG (24)
- Dukcapil (21)
- bangka belitung (18)
- Provila (17)
- KLA (17)
- APE (16)
- PPRG (16)
- PKHP (15)
- Puspa (12)
- PATBM (12)
- KB (12)
- PPPA (11)
- Babel (11)
- Forum Anak (11)
- Gisa (11)
- KPPPA (10)

Kementerian PPPA RI Gelar Lomba Kreatif Video Anak, Susanti berharap Anak Babel Juara

Dikirim: 08 Jul 2020, 03:07



PANGKALPINANG - Kementerian PPPA RI akan mengadakan lomba kreatif pengambilan video anak-anak dari seluruh Indonesia. Dra. Susanti M.AP Kepala DP3ACSKB Provinsi Kepulauan Bangka Belitung berharap anak-anak berpartisipasi mengikuti kegiatan tersebut.

"Besarnya harapan ada anak-anak Bangka Belitung bisa menjadi juara kegiatan tingkat nasional tersebut," kata Bunda Forum Anak Kepulauan Bangka Belitung ini saat membuka vidcon pertemuan partisipasi anak dalam Hari Anak Nasional tahun 2020, Rabu (8/7/2020).

Kegiatan ini dilaksanakan secara virtual dan diikuti 20 partisipan dari tujuh kabupaten/kota terdiri dari Forum Anak Daerah, Fasilitator Daerah dan dari Dinas PPPA yang membidangi perlindungan anak.

Perhatian kepada anak sangat tinggi, ini dibuktikan dalam setiap tahun diperingati sampai tiga kali. Hari Anak Internasional tanggal 1 Juni, Hari Anak Nasional tanggal 23 Juli dan Hari Anak Dunia tanggal 23 November.

"Peringatan hari anak kali ini di tengah pandemi wabah covid-19. Saya berharap anak-anak masih bersemangat dan gembira melaksanakannya," pesannya.

Peringatan hari anak tahun 2020 mengusung tema "Anak Terlindungi, Indonesia Maju" dengan tagline "Anak Indonesia Gembira di Rumah".

Lebih jauh ia menyarankan agar jejaring forum anak daerah provinsi dan kabupaten/kota membentuk cabang di tingkat kecamatan dan kelurahan/desa untuk mendukung provinsi layak anak maupun kabupaten/kota layak anak.

"Dalam waktu dekat akan diadakan webinar dengan tema lain yang berhubungan dengan anak," jelasnya.

Sementara Abu Hapas Kabid Perlindungan Perempuan dan Perlindungan Anak DP3ACSKB Babel berharap agar ada komunikasi intens. Sehingga dapat dikembangkan forum anak daerah lebih baik lagi. Jadikan anak-anak Bangka Belitung maju dan memajukan bangsa Indonesia.

Peringatan Hari Anak Nasional tahun 2020 dilaksanakan secara online zoom meeting oleh Kementerian PPPA RI. Rangkaian peringatan kali ini dilaksanakan audisi pengambilan video anak-anak.

Adapun konten pengambilan video yakni, pengambilan video mengucapkan "Selamat Hari Anak Nasional – Anak Terlindungi Indonesia Maju" dalam bahasa daerah.

Kemudian, video Menyanyikan Lagu Indonesia Pusaka dan Disini Senang, Disana Senang. Video tersebut agar dikirimkan ke DP3ACSKB Provinsi Kepulauan Bangka Belitung paling lambat tanggal 11 Juli 2020 pukul 12.00 WIB.

Video dari forum anak, baik provinsi dan kabupaten/kota tersebut akan diseleksi di tingkat provinsi. Selanjutnya diambil tiga video terbaik untuk disampaikan ke Kementerian PPPA RI sebagai penyelenggara peringatan hari anak tingkat nasional.

Sumber: DP3ACSKB Babel

Penulis: DP3ACSKB Babel

Bidang Informasi: DP3ACSKB



Berita

TERBARU POPULER TERKAIT

- 

29/07/2020 | DP3ACSKB Babel
 DP3ACSKB Komitmen Melakukan Reformasi Birokrasi, Salah Satu Langkah...
- 

27/07/2020 | DP3ACSKB Babel
 DP3ACSKB Babel Gencar Sosialisasi Memantapkan Pelayanan Adminduk
- 

25/07/2020 | DP3ACSKB Babel
 Masyarakat Desa Jelutung Antusias ikut Pelayanan KB Gratis
- 

24/07/2020 | DP3ACSKB Babel
 Pelayanan Harus Bisa Bikin Masyarakat Bahagia, Ini Caranya
- 

24/07/2020 | DP3ACSKB Babel
 Percepatan KLA di Babel Perlu Sinergitas Empat Komponen Besar
- 

24/07/2020 | DP3ACSKB Babel
 Money Pelaksanaan PPRG, Desa Kurau Komitmen Membangun Responsif Gender
- 

23/07/2020 | DP3ACSKB Babel
 Anak-Anak Diharapkan Memahami Cara Hidup Dimasa Pandemi Covid-19, Menteri...
- 

21/07/2020 | DP3ACSKB Babel
 Pembinaan Mental Pejabat, Kajati: Sejak Lahir Manusia Kerap kali...
- 

21/07/2020 | DP3ACSKB Babel
 Strategi Pelayanan Dukcapil, Susanti Sampaikan Tiga Poin Penting
- 

21/07/2020 | DP3ACSKB Babel
 Bimtek Peningkatan Kompetensi Aparatur Adminduk, Jelang Pilkada Perkut...

more

Berita

Berdasarkan Kategori

Tersedia Setiap Saat (147)

Berita (147)

DP3ACSKB (92)

DP3ACSKB (31)

PUG (24)

Dukcapil (21)

bangka belitung (18)

Provila (17)

KLA (17)

APE (16)

PPRG (16)

PKHP (15)

Puspa (12)

PATBM (12)

KB (12)

Forum Anak (11)

Gisa (11)

PPPA (11)

Babel (11)

KPPPA (10)

Sosialisasi Pemutakhiran Data Pemilih Tahun 2020, Ini Strategi Membangun Keakuratan Data

Dikirim: 10 Jul 2020, 09:07



TOBOALI - Kepala DP3ACSKB Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Dra. Susanti, M.AP berharap terus dapat melakukan pemutakhiran data pemilih tahun 2020. Hal ini bertujuan membangun keakuratan data. Agar tujuan tercapai memerlukan koordinasi dengan sejumlah pihak terkait.

"Agar dapat terbangun data pemilih yang akurat, diperlukan koordinasi dan sinergisitas secara intensif," kata Kepala DP3ACSKB Babel usai Sosialisasi Pemutakhiran Data Pemilih Tahun 2020, di Toboali, Kabupaten Bangka Selatan, Kamis (9/7/2020).

Kegiatan yang digelar KPU Kabupaten Bangka Selatan kali ini melibatkan sejumlah unsur di antaranya, KPU Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, DP3ACSKB Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Forkopimda Kabupaten Bangka Selatan.

Kegiatan sosialisasi ini juga dihadiri sejumlah pimpinan partai politik, kepala perangkat daerah, PPK se-Kabupaten Bangka Selatan, para tokoh agama dan sejumlah elemen masyarakat.

Bertindak sebagai narasumber kegiatan yakni, Kepala DP3ACSKB Babel, Komisioner KPUD provinsi, dan Komisioner Bawaslu Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Selain memperkuat koordinasi, kata Susanti, untuk membangun data pemilih yang akurat ini perlu sinergisitas secara intensif dengan melibatkan semua pihak dan elemen masyarakat.

"Hal ini untuk terus mendorong masyarakat secara aktif melakukan updating data personal kependudukan," jelasnya.

Selain menghadiri kegiatan sosialisasi pemutakhiran data pemilih tahun 2020, Kepala DP3ACSKB Provinsi Kepulauan Bangka Belitung menyempatkan diri melakukan pembinaan ke Dinas Dukcapil setempat. Usai pembinaan dilakukan penyerahan 3000 keping blanko KTP-el.

"Pembinaan juga dilakukan ke DSPPPAPMD kabupaten setempat. Kebetulan ada kasus anak gelandangan yang diamankan di rumah singgah Kabupaten Bangka Selatan," ungkapnya.

Sumber: DP3ACSKB Babel

Penulis: DP3ACSKB Babel

Bidang Informasi: DP3ACSKB



Berita

TERBARU POPULER TERKAIT

- 29/07/2020 | DP3ACSKB Babel
DP3ACSKB Komitmen Melakukan Reformasi Birokrasi, Salah Satu Langkah...
- 27/07/2020 | DP3ACSKB Babel
DP3ACSKB Babel Gencar Sosialisasi Memantapkan Pelayanan Adminduk
- 25/07/2020 | DP3ACSKB Babel
Masyarakat Desa Jelutung Antusias Ikut Pelayanan KB Gratis
- 24/07/2020 | DP3ACSKB Babel
Pelayanan Harus Bisa Bikin Masyarakat Bahagia, Ini Caranya
- 24/07/2020 | DP3ACSKB Babel
Percepatan KLA di Babel Perlu Sinergitas Empat Komponen Besar
- 24/07/2020 | DP3ACSKB Babel
Monev Pelaksanaan PPRG, Desa Kurau Komitmen Membangun Responsif Gender
- 23/07/2020 | DP3ACSKB Babel
Anak-Anak Diharapkan Memahami Cara Hidup Dimasa Pandemi Covid-19, Menteri...
- 21/07/2020 | DP3ACSKB Babel
Pembinaan Mental Pejabat, Kajati: Sejak Lahir Manusia Kerap kali...
- 21/07/2020 | DP3ACSKB Babel
Strategi Pelayanan Dukcapil, Susanti Sampaikan Tiga Poin Penting
- 21/07/2020 | DP3ACSKB Babel
Bimtek Peningkatan Kompetensi Aparatur Adminduk, Jelang Pilkada Perkuat...

more

Berita

Berdasarkan Kategori

Tersedia Setiap Saat (147)

Berita (147)

DP3ACSKB (92)

DP3ACSKB (31)

PUG (24)

Dukcapil (21)

bangka belitung (18)

Provila (17)

KLA (17)

APE (16)

PPRG (16)

PKHP (15)

KB (12)

Puspa (12)

PATBM (12)

Babel (11)

Forum Anak (11)

Gisa (11)

PPPA (11)

KPPPA (10)



DP3ACSKB Babel Salurkan Bantuan Bagi Warga Terdampak Covid-19

Dikirim: 12 Jul 2020, 12:07



PANGKALPINANG - DP3ACSKB Provinsi Kepulauan Bangka Belitung menyalurkan bantuan kepada warga terdampak covid-19. Bantuan tersebut disalurkan ke kabupaten/kota se Babel di antaranya Kota Pangkalpinang, Kabupaten Bangka, Kabupaten Bangka Tengah, Bangka Barat, Bangka Selatan, Belitung dan Kabupaten Belitung Timur.

Kepala DP3ACSKB Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Dra. Susanti, M.AP menjelaskan, bantuan ini bagian dari upaya meningkatkan efektivitas peran dan posisi Gubernur selaku wakil pemerintah pusat dan meningkatkan kinerja penyelenggaraan urusan pemerintahan bidang pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak di daerah.

Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak pada tahun 2020 ini, jelasnya, kembali melimpahkan sebagian urusan pemerintahan bidang PPPA yang menjadi kewenangannya Gubernur sebagai wakil pemerintah pusat dengan asas dekonsentrasi.

"Perempuan, anak, lansia dan penyandang disabilitas termasuk kelompok rentan terdampak paparan COVID-19. Untuk itu diperlukan upaya pelayanan perlindungan kelompok rentan tersebut yang efektif dan mengedepankan prinsip kepentingan yang terbaik bagi perempuan, anak, dan keluarganya," jelas Susanti.

Upaya meningkatkan efektifitas perlindungan kepada kelompok rentan tersebut, Kemen PPPA telah melaksanakan refocusing kegiatan dan realokasi anggaran dalam rangka percepatan penanganan Covid-19 dengan mengacu pada Inpres nomor 4 tahun 2020 tentang Refocusing.

Kegiatan, Realokasi Anggaran serta Pengadaan Barang dan Jasa Dalam Rangka Percepatan Penanganan Covid-19, dan Surat Edaran Menteri Keuangan Nomor SE-6/MK/02/2020 tentang Refocusing Kegiatan dan Realokasi Anggaran Kementerian/Lembaga dalam rangka Percepatan Penanganan COVID-19.

"Upaya ini termasuk dalam pelaksanaan kegiatan dan anggaran Dekonsentrasi PPPA tahun 2020," jelasnya.

Pemberian bantuan spesifik untuk perempuan dan anak di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung secara simbolis kepada penerima bantuan dilaksanakan serentak tanggal 11 Juli 2020 di lima kabupaten/kota di antaranya, Kota Pangkalpinang, Kabupaten Bangka, Bangka Barat, Bangka Tengah dan Kabupaten Bangka Selatan.

Paket bantuan diberikan untuk perempuan dan anak di Kota Pangkalpinang sebanyak 195 paket, Kabupaten Bangka 283 paket, Kabupaten Bangka Barat 177 paket, Kabupaten Bangka Tengah 165 paket dan Kabupaten Bangka Selatan 161 paket.

"Kegiatan pemberian bantuan spesifik kepada perempuan dan anak di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung berasal dari dana Dekonsentrasi Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia melalui kegiatan Fasilitas Perlindungan Perempuan dan Anak melalui Gerakan Bersama Lindungi Keluarga Kita," jelasnya.

Sumber: DP3ACSKB Babel

Penulis: DP3ACSKB Babel

Bidang Informasi: DP3ACSKB



Berita

TERBARU POPULER TERKAIT

- 29/07/2020 | DP3ACSKB Babel DP3ACSKB Komitmen Melakukan Reformasi Birokrasi, Salah Satu Langkah...
- 27/07/2020 | DP3ACSKB Babel DP3ACSKB Babel Gencar Sosialisasi Memantapkan Pelayanan Adminduk
- 25/07/2020 | DP3ACSKB Babel Masyarakat Desa Jelutung Antusias Ikut Pelayanan KB Gratis
- 24/07/2020 | DP3ACSKB Babel Pelayanan Harus Bisa Bikin Masyarakat Bahagia, Ini Caranya
- 24/07/2020 | DP3ACSKB Babel Percepatan KLA di Babel Perlu Sinergitas Empat Komponen Besar
- 24/07/2020 | DP3ACSKB Babel Monev Pelaksanaan PPRG, Desa Kurau Komitmen Membangun Responsif Gender
- 23/07/2020 | DP3ACSKB Babel Anak-Anak Diharapkan Memahami Cara Hidup Dimasa Pandemi Covid-19, Menteri...
- 21/07/2020 | DP3ACSKB Babel Pembinaan Mental Pejabat, Kajati: Sejak Lahir Manusia Kerap kali...
- 21/07/2020 | DP3ACSKB Babel Strategi Pelayanan Dukcapil, Susanti Sampaikan Tiga Poin Penting
- 21/07/2020 | DP3ACSKB Babel Bimtek Peningkatan Kompetensi Aparatur Adminduk, Jelang Pilkada Perkuat...

more

Berita

Berdasarkan Kategori

Tersedia Setiap Saat (147)

- Berita (147)
- DP3ACSKB (92)
- DP3ACSKB (31)
- PUG (24)
- Dukcapil (21)
- bangka belitung (18)
- Provila (17)
- KLA (17)
- APE (16)
- PPRG (16)
- PKHP (15)
- KB (12)
- Puspa (12)
- PATBM (12)
- PPPA (11)
- Babel (11)
- Forum Anak (11)
- Gisa (11)
- KPPPA (10)

Peningkatan Kapasitas Perempuan Penting, Pemprov Mendukung dengan Sejumlah Kebijakan

Dikirim: 16 Jul 2020, 06:07



PANGKALPINANG - Drs. H Yulizar Adnan, M.Si Asisten I Setda Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mengatakan persoalan kekerasan terhadap perempuan masih kerap terjadi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Begitu juga dengan kasus eksploitasi perempuan.

"Upaya mengatasi persoalan tersebut, pemerintah provinsi melalui Gubernur membuat sejumlah kebijakan," kata Yulizar mewakili Gubernur Babel saat webinar Ibu yang Kuat, Imun bagi Keluarga, Rabu (15/7/2020).

Kegiatan yang dimotori DP3ACSKB Provinsi Kepulauan Bangka Belitung ini, diharapkan dapat menumbuhkan rasa kepercayaan diri keluarga menghadapi pandemi covid-19. Bertindak sebagai moderator, Dra. Susanti, M.AP Kepala DP3ACSKB Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Rencana pembangunan jangka menengah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 2017-2020, dengan visi misi Bangka Belitung Sejahtera, provinsi maju yang unggul di bidang inovasi agropolitan dan bahari dengan tata kelola pemerintahan, pelayanan publik yang efisien dan cepat berbasis teknologi.

Yulizar menjelaskan, terdapat enam misi di antaranya, meningkatkan pembangunan ekonomi berbasis potensi daerah. Kemudian mewujudkan infrastruktur dan konektivitas daerah berkualitas, meningkatkan SDM unggul dan handal.

Selanjutnya, meningkatkan kesehatan masyarakat, mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dan pembangunan demokrasi serta meningkatkan pengendalian bencana dan kualitas lingkungan hidup.

Poin ketiga misi tersebut, kata Yulizar, meningkatkan SDM unggul dan handal. Upaya memajukan perempuan atau pemberdayaan perempuan di Bangka Belitung, maka sudah menyusun dua perda. Pertama, Perda No 9 tahun 2016 tentang Pengarusutamaan Gender.

"Kemudian Perda No 12 tahun 2019 tentang Pembangunan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga. Agar perda ini dapat diimplementasikan, maka dibuat peraturan gubernur," jelasnya.

Sudah diterbitkan Pergub No. 34 tahun 2020 tentang Sekuntum Melati, Pergub No 28 tahun 2012 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan. Kemudian Pergub No. 54 tahun 2013 tentang Gugus Tugas Tindak Pidana Perdagangan Orang.

Tak hanya itu, sebab ada juga Pergub No 22 tahun 2016 tentang Pedoman Pelaksanaan Penganggaran Resposif Gender, kemudian Pergub 90 tahun 2017 tentang Akseabilitas bagi Usia Lanjut. Selanjutnya Pergub No 7 tahun 2018 tentang Sistem Pengelolaan dan Data Informasi Pembangunan Daerah.

"Pergub No 49 tahun 2018 tentang Pengembangan Kampung KB, serta Pergub No 34 tahun 2020 tentang Pembentukan UPT PPPA," paparnya.

Menurut Yulizar, sangat diharapkan implementasi pergub mengenai Sekuntum Melati. Sebab pergub ini untuk kemajuan ibu-ibu atau perempuan. Sekuntum Melati ini merupakan suatu sekolah untuk perempuan agar dapat menjadi perempuan mandiri dan terlatih melalui jalur informal.

"Jika perempuan mandiri, diharapkan berpengaruh terhadap perekonomian keluarga dan masyarakat. Selain itu ada MoU dengan UN Women dan Institut Saint dan Bisnis ATMA Luhur tentang peningkatan kapasitas perempuan dalam penguasaan teknologi," paparnya.

Sinergitas Program

Terdapat beberapa program sinergitas terkait peningkatan kapasitas perempuan. Yulizar menjelaskan, pertama program pengembangan industri perumahan. Program ini kerja sama DP3ACSKB dengan Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Ada juga program peningkatan dan pemberdayaan koperasi. Ia menjelaskan, program ini kerja sama dengan Dinas Koperasi dan UMKM. Program pemberdayaan keluarga bekerja sama dengan Dinas Sosial, program peningkatan pelayanan teknis pelatihan kerja industri bekerja sama dengan Disnaker.

"Program peningkatan usaha pendapatan keluarga sejahtera bekerja sama dengan BKKB dan yang terakhir, program usaha peningkatan keluarga bekerja sama dengan UP2K PKK. Jadi lengkap bentuk perhatian pemerintah dalam membangun pemberdayaan perempuan," jelasnya.

Sumber: DP3ACSKB Babel

Penulis: DP3ACSKB Babel

Bidang Informasi: DP3ACSKB

Berita

TERBARU POPULER TERKAIT

- 29/07/2020 | DP3ACSKB Babel
DP3ACSKB Komitmen Melakukan Reformasi Birokrasi, Salah Satu Langkah...
- 27/07/2020 | DP3ACSKB Babel
DP3ACSKB Babel Gencar Sosialisasi Memantapkan Pelayanan Adminduk
- 25/07/2020 | DP3ACSKB Babel
Masyarakat Desa Jelutung Antusias Ikut Pelayanan KB Gratis
- 24/07/2020 | DP3ACSKB Babel
Pelayanan Harus Bisa Bikin Masyarakat Bahagia, Ini Caranya
- 24/07/2020 | DP3ACSKB Babel
Percepatan KLA di Babel Perlu Sinergitas Empat Komponen Besar
- 24/07/2020 | DP3ACSKB Babel
Monev Pelaksanaan PPRG, Desa Kurau Komitmen Membangun Responsif Gender
- 23/07/2020 | DP3ACSKB Babel
Anak-Anak Diharapkan Memahami Cara Hidup Pandemi Covid-19, Menteri...
- 21/07/2020 | DP3ACSKB Babel
Pembinaan Mental Pejabat, Kajati: Sejak Lahir Manusia Kerapali...
- 21/07/2020 | DP3ACSKB Babel
Strategi Pelayanan Dukcapil, Susanti Samakan Tiga Poin Penting
- 21/07/2020 | DP3ACSKB Babel
Bimtek Peningkatan Kompetensi Aparatur Adminduk, Jelang Pilkada Perkuat...

more

Berita

Berdasarkan Kategori

Tersedia Setiap Saat (147)

Berita (147)

DP3ACSKB (92)

DP3ACSKB (31)

PUG (24)

Dukcapil (21)

bangka belitung (18)

Provila (17)

KLA (17)

APE (16)

PPRG (16)

PKHP (15)

Puspa (12)

PATBM (12)

KB (12)

Forum Anak (11)

Gisa (11)

PPPA (11)

Babel (11)

KPPPA (10)

Melati Erzaldi Beri Kiat Jitu Agar Ibu Kuat, menjadi Imun bagi Keluarga

Dikirim: 16 Jul 2020, 06:07



PANGKALPINANG - Banyak kiat disampaikan Melati Erzaldi, SH Ketua Tim Penggerak PKK Provinsi Kepulauan Bangka Belitung bagi kalangan ibu menghadapi masa pandemi covid-19. Sejumlah kiat ini disampaikan saat webinar Ibu yang Kuat, Imun bagi Keluarga, Rabu (15/7/2020)

Masa pandemi covid-19, jelasnya, pertama harus selalu bahagia. Sebab dengan bahagia, bisa menularkan kebahagiaan tersebut. Kebahagiaan tersebut dapat diciptakan masing-masing individu, sebab bahagia seseorang dengan orang lain akan berbeda.

"Saya banyak ngobrol dengan anak-anak membuat saya bahagia. Selanjutnya, mudah bergaul dengan orang lain. Kita harus membangun persepsi bahwa kita sama dengan orang lain," ungkapnya.

Selain itu, ibu-ibu harus mempunyai sifat keterbukaan. Tak hanya itu, kata Melati, perempuan harus mampu menjadi diri sendiri. Walaupun terinspirasi dari orang lain, namun tetap menjadi diri sendiri.

Menerima segala kekurangan menjadi salah satu kiat dalam menjalani kehidupan sekarang ini. Dengan begitu, maka dapat menerima keadaan tanpa ada ketersinggungan. Untuk melakukan hal tersebut diperlukan pemikiran terbuka.

"Kita harus mampu mengurus kebutuhan sendiri. Saya melihat ada perempuan tidak mengetahui apa yang menjadi kebutuhan mereka. Terutama ibu yang fokus pada anak, suami atau keluarga," jelasnya.

Kesibukan mengurus keluarga, kata Melati, membuat seorang ibu menjadi lupa kebutuhannya sendiri. Ada sesuatu yang hilang jika tidak bisa mengenali kebutuhan sendiri. Untuk itu, jangan sampai tidak mampu menentukan nasib sendiri dikarenakan pengaruh dari lingkungan.

Melati juga menyarankan agar perempuan bisa berhubungan dengan kenyataan. Semakin canggihnya teknologi, membuat orang banyak teman di dunia maya, sehingga kurang teman di dunia nyata. Sebab komunikasi secara maya akan berbeda dengan komunikasi secara nyata.

"Perempuan harus bisa bersikap tegas, baik terhadap diri sendiri maupun dengan lingkungan," paparnya.

Selain itu, Melati Erzaldi juga menyampaikan pesan agar ibu-ibu harus bisa menjaga kesehatan keluarga dimasa pandemi covid-19. Sebab ibu mempunyai peran penting dalam keluarga, dan diharapkan dalam menjaga kesehatan keluarga ibu menjadi seorang yang berkualitas.

"Ada tiga menjadi ibu berkualitas, pertama iman, kedua ilmu, dan terakhir imun. Jika ini dimiliki ibu, maka dapat menjaga keluarga dari dampak pandemi covid-19. Sebab ibu bisa menjadi imun bagi keluarga," jelasnya.

Sumber: DP3ACSKB Babel
Penulis: DP3ACSKB Babel
Bidang Informasi: DP3ACSKB



Berita

TERBARU POPULER TERKAIT

- 29/07/2020 | DP3ACSKB Babel
DP3ACSKB Komitmen Melakukan Reformasi Birokrasi, Salah Satu Langkah...
- 27/07/2020 | DP3ACSKB Babel
DP3ACSKB Babel Gencar Sosialisasi Memantapkan Pelayanan Adminduk
- 25/07/2020 | DP3ACSKB Babel
Masyarakat Desa Jelutung Antusias Ikut Pelayanan KB Gratis
- 24/07/2020 | DP3ACSKB Babel
Pelayanan Harus Bisa Bikin Masyarakat Bahagia, Ini Caranya
- 24/07/2020 | DP3ACSKB Babel
Percepatan KLA di Babel Perlu Sinergitas Empat Komponen Besar
- 24/07/2020 | DP3ACSKB Babel
Monev Pelaksanaan PPRG, Desa Kurau Komitmen Membangun Responsif Gender
- 23/07/2020 | DP3ACSKB Babel
Anak-Anak Diharapkan Memahami Cara Hidup Dimasa Pandemi Covid-19, Menteri...
- 21/07/2020 | DP3ACSKB Babel
Pembinaan Mental Pejabat, Kajati: Sejak Lahir Manusia Kerap kali...
- 21/07/2020 | DP3ACSKB Babel
Strategi Pelayanan Dukcapil, Susanti Sampaikan Tiga Poin Penting
- 21/07/2020 | DP3ACSKB Babel
Bimtek Peningkatan Kompetensi Aparatur Adminduk, Jelang Pilkada Perkuat...

more

Berita

Berdasarkan Kategori

- Tersedia Setiap Saat (147)
- Berita (147)
- DP3ACSKB (92)
- DP3ACSKB (31)
- PUG (24)
- Dukcapil (21)
- bangka belitung (18)
- KLA (17)
- Provila (17)
- APE (16)
- PPRG (16)
- PKHP (15)
- PATBM (12)
- KB (12)
- Puspa (12)
- PPPA (11)
- Babel (11)
- Forum Anak (11)
- Gisa (11)
- KPPPA (10)



Jalin Komunikasi Efektif dalam Keluarga, Caranya Cari Moment-Moment Spesial

Dikirim: 16 Jul 2020, 06:07



PANGKALPINANG - Komunikasi efektif dalam keluarga sangat penting. Apalagi dimasa pandemi covid-19 seperti ini. Banyak cara untuk menjalin komunikasi efektif dalam keluarga, salah satu caranya mencari moment-moment spesial.

Elita Gafar, SE, MM Kepala Sekretariat KPAI memberikan kiat-kiat ampuh untuk meningkatkan rasa percaya diri. Menurutnya, seseorang harus pandai melakukan introspeksi diri. Jika bisa introspeksi, tentunya bisa membangun suasana yang baik.

"Kita juga harus bisa menumbuhkan pemikiran positif. Sehingga dengan pemikiran positif tersebut, membuat seseorang tidak tenggelam dalam suatu persoalan," jelasnya saat webinar Ibu yang Kuat, Imun bagi Keluarga, Rabu (15/7/2020).

Kegiatan yang dimotori DP3ACSKB Provinsi Kepulauan Bangka Belitung ini, diharapkan dapat menumbuhkan rasa kepercayaan diri keluarga dalam menghadapi pandemi covid-19. Bertindak sebagai moderator kegiatan, Dra. Susanti, M.AP Kepala DP3ACSKB Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Elita Gafar menyarankan, agar ibu dalam keluarga mengutamakan sifat keterbukaan dan mau menerima hubungan dengan orang lain. Karena semua ini sangat perlu untuk menjalin hubungan dengan orang lain.

"Terus berpartisipasi dalam berbagai kegiatan, mencoba menghadapi masalah, mencoba tampil secara lebih baik dan profesional. Tak kalah penting, melatih diri mengambil risiko," ungkapnya.

Komunikasi efektif bisa meningkatkan kualitas percakapan. Ia menambahkan, hendaknya dapat menghindari komunikasi satu arah dalam keluarga, sebab komunikasi seperti ini tidak efektif. Jika ini terjadi, anak-anak akan lebih suka bermain dengan smartphone dari pada berkomunikasi dengan orangtua.

Sebagai orangtua harus meluangkan waktu untuk saling berbicara. Menurut Elita, caranya menyimpan gadget saat kumpul bersama, mengatur jadwal untuk keluarga, mengingat momen spesial anggota keluarga, saling terbuka satu sama lain.

"Bisa juga memanfaatkan kecanggihan teknologi untuk berkomunikasi. Meluangkan waktu bersama keluarga, terutama ketika liburan. Jangan hanya kawan di kantor yang ditraktir, sementara anak dan istri tidak pernah diajak makan di restoran," paparnya.

Sumber: DP3ACSKB Babel

Penulis: DP3ACSKB Babel

Bidang Informasi: DP3ACSKB



Berita

TERBARU POPULER TERKAIT

- 29/07/2020 | DP3ACSKB Babel
DP3ACSKB Komitmen Melakukan Reformasi Birokrasi, Salah Satu Langkah...
- 27/07/2020 | DP3ACSKB Babel
DP3ACSKB Babel Gencar Sosialisasi Memantapkan Pelayanan Adminduk
- 25/07/2020 | DP3ACSKB Babel
Masyarakat Desa Jelutung Antusias Ikut Pelayanan KB Gratis
- 24/07/2020 | DP3ACSKB Babel
Pelayanan Harus Bisa Bikin Masyarakat Bahagia, Ini Caranya
- 24/07/2020 | DP3ACSKB Babel
Percepatan KLA di Babel Perlu Sinergitas Empat Komponen Besar
- 24/07/2020 | DP3ACSKB Babel
Monev Pelaksanaan PPRG, Desa Kurau Komitmen Membangun Responsif Gender
- 23/07/2020 | DP3ACSKB Babel
Anak-Anak Diharapkan Memahami Cara Hidup Dimasa Pandemi Covid-19, Menteri...
- 21/07/2020 | DP3ACSKB Babel
Pembinaan Mental Pejabat, Kajati: Sejak Lahir Manusia Kerap kali...
- 21/07/2020 | DP3ACSKB Babel
Strategi Pelayanan Dukcapil, Susanti Sampaikan Tiga Poin Penting
- 21/07/2020 | DP3ACSKB Babel
Bimtek Peningkatan Kompetensi Aparatur Adminduk, Jelang Pilkada Perkuat...

more

Berita

Berdasarkan Kategori

Tersedia Setiap Saat (147)

Berita (147)

DP3ACSKB (92)

DP3ACSKB (31)

PUG (24)

Dukcapil (21)

bangka belitung (18)

Provila (17)

KLA (17)

APE (16)

PPRG (16)

PKHP (15)

PATBM (12)

KB (12)

Puspa (12)

PPPA (11)

Babel (11)

Forum Anak (11)

Gisa (11)

KPPPA (10)

Kemampuan Perempuan Luar Biasa, Ini Sebabnya

Dikirim: 16 Jul 2020, 06:07



PANGKALPINANG - Perempuan memiliki kemampuan luar biasa, karena dapat melakukan berbagai tugas dan pekerjaan berbeda dalam satu waktu yang sama. Selain itu perempuan memiliki kemampuan untuk meningkatkan ekonomi dalam keluarga dan tampil sebagai penyelamat.

Demikian dikatakan Ir. Deni Meidiani Asesor Kompetensi BNSP Bidang UMKM dan Wirausaha Indonesia saat webinar bertajuk Ibu yang Kuat, Imun bagi Keluarga, Rabu (15/7/2020). Bertindak sebagai moderator kegiatan, Dra. Susanti, M.AP Kepala DP3ACSKB Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Kegiatan yang dimotori DP3ACSKB Provinsi Kepulauan Bangka Belitung ini, diharapkan dapat menumbuhkan rasa kepercayaan diri keluarga dalam menghadapi pandemi covid-19.

"Perempuan bisa membantu perekonomian keluarga dengan membuat usaha di bidang kuliner, busana serta kecantikan. Dari waktu ke waktu, UMKM terbukti tangguh melewati masa krisis," jelasnya.

Masa pandemi covid-19, kata Meidiani, banyak bibit ekonomi berasal dari usaha rumahan dengan memanfaatkan teknologi digital. Sekarang ini, dalam melakukan pemasaran hasil produksi rumah tangga sudah bisa menggunakan smartphone.

Kunci sukses di antaranya, harus percaya pada diri sendiri. Ia menambahkan, caranya dengan menerima dan bangga terhadap identitas diri sendiri. Selain itu bangga dengan profesi dan pekerjaan.

"Ibu bisa membangun keberanian dari hal-hal yang disenangi dan belajar mengambil solusi dari setiap problem. Hal ini bisa menghancurkan rasa rendah diri," ungkapnya.

Perempuan hendaknya bisa membangun pemikiran positif. Ia menjelaskan, harus bisa berpikir positif terhadap diri sendiri, orang lain, pekerjaan dan perusahaan tempat bekerja. Sikap positif menjadi kunci sukses, sebab bisa membuat seseorang lebih maju.

Berpikir positif juga membuat seseorang lebih mudah diterima lingkungan. Menurutny, berpikir positif bisa membuat seseorang menjadi lebih ceria, gembira dan bergairah.

"Dimasa pandemi ini, perempuan jangan pernah kehilangan akal. Perempuan bisa menyelamatkan perekonomian keluarga dimasa pandemi covid-19," tegasnya.

Sumber: DP3ACSKB Babel

Penulis: DP3ACSKB Babel

Bidang Informasi: DP3ACSKB



Berita

TERBARU

POPULER

TERKAIT



29/07/2020 | DP3ACSKB Babel
DP3ACSKB Komitmen Melakukan Reformasi Birokrasi, Salah Satu Langkah...



27/07/2020 | DP3ACSKB Babel
DP3ACSKB Babel Gencar Sosialisasi Memantapkan Pelayanan Adminduk



25/07/2020 | DP3ACSKB Babel
Masyarakat Desa Jelutung Antusias Ikut Pelayanan KB Gratis



24/07/2020 | DP3ACSKB Babel
Pelayanan Harus Bisa Bikin Masyarakat Bahagia, Ini Caranya



24/07/2020 | DP3ACSKB Babel
Percepatan KLA di Babel Perlu Sinergitas Empat Komponen Besar



24/07/2020 | DP3ACSKB Babel
Monev Pelaksanaan PPRG, Desa Kurau Komitmen Membangun Responsif Gender



23/07/2020 | DP3ACSKB Babel
Anak-Anak Diharapkan Memahami Cara Hidup Dimasa Pandemi Covid-19, Menteri...



21/07/2020 | DP3ACSKB Babel
Pembinaan Mental Pejabat, Kajati: Sejak Lahir Manusia Kerapali...



21/07/2020 | DP3ACSKB Babel
Strategi Pelayanan Dukcapil, Susanti Sampaikan Tiga Poin Penting



21/07/2020 | DP3ACSKB Babel
Bimtek Peningkatan Kompetensi Aparatur Adminduk, Jelang Pilkada Perkuat...

more

Berita

Berdasarkan Kategori

Tersedia Setiap Saat (147)

Berita (147)

DP3ACSKB (92)

DP3ACSKB (31)

PUG (24)

Dukcapil (21)

bangka belitung (18)

Provila (17)

KLA (17)

APE (16)

PPRG (16)

PKHP (15)

Puspa (12)

PATBM (12)

KB (12)

Forum Anak (11)

Gisa (11)

PPPA (11)

Babel (11)

KPPPA (10)



Ketua BKOW Babel Sarankan Agar Perempuan Aktif Berorganisasi

Dikirim: 17 Jul 2020, 07:07



PANGKALPINANG - Hj. Laksmi Darmayanti, SE MM Ketua BKOW Provinsi Kepulauan Bangka Belitung menyarankan agar perempuan aktif berorganisasi. Pasalnya banyak manfaat berorganisasi, salah satunya bisa menambah pengetahuan dan kapasitas perempuan.

Ibu-ibu yang aktif di organisasi, jelasnya, bisa menyampaikan ide. Sehingga melalui organisasi bisa membangun diri dengan berkemampuan dan mandiri. Ini merupakan kekuatan luar biasa yang bisa meningkatkan kapasitas diri.

"Bekerja sama, bersinergi, saling mengisi. Hal ini diharapkan dapat membuat kita semakin kuat, indah dan semakin bisa berbuat dengan disiplin komitmen ikhlas," jelasnya saat webinar Ibu yang Kuat, Imun bagi Keluarga, Kamis (16/7/2020).

Kegiatan webinar lanjutan kali ini juga menghadirkan narasumber Ferdinan Handrata, S.Kom CEO PT Boleh Wiratama Indonesia, Hj. Isnawati Ishadi Ketua PERWIRA Babel dan H. Suhardan, S.Sos. S.Kom Sekretaris PW Dewan Masjid Indonesia Bangka Belitung.

Lebih jauh ia menjelaskan, ibu-ibu di Bangka Belitung mempunyai kemampuan untuk bangkit. Pembentukan karakter anak di mulai dari rumah, dan ini menjadi salah satu peran dari seorang ibu. Untuk itu, seorang ibu harus mengetahui apa yang harus dilakukan dalam menjalani kehidupan.

Organisasi terkecil yang dijalani dalam kehidupan sehari-hari yakni keluarga. Semua kegiatan dilakukan penuh perhitungan. Ia mencontohkan, apa yang harus dilakukan dalam berorganisasi. Tentunya dalam hal ini perlu kerja sama secara optimal dan harus ada rasa saling percaya.

"Selain itu harus saling menerima dan ada pembagian tugas yang jelas. Kita juga harus bisa saling memberi dan menerima. Jadikan perbedaan menjadi kekuatan dalam suatu organisasi," jelasnya.

Sumber: DP3ACSKB Babel

Penulis: DP3ACSKB Babel

Bidang Informasi: DP3ACSKB



Berita

TERBARU POPULER TERKAIT



29/07/2020 | DP3ACSKB Babel
DP3ACSKB Komitmen Melakukan Reformasi Birokrasi, Salah Satu Langkah...



27/07/2020 | DP3ACSKB Babel
DP3ACSKB Babel Gencar Sosialisasi Memantapkan Pelayanan Adminduk



25/07/2020 | DP3ACSKB Babel
Masyarakat Desa Jelutung Antusias Ikut Pelayanan KB Gratis



24/07/2020 | DP3ACSKB Babel
Pelayanan Harus Bisa Bikin Masyarakat Bahagia, Ini Caranya



24/07/2020 | DP3ACSKB Babel
Percepatan KLA di Babel Perlu Sinergitas Empat Komponen Besar



24/07/2020 | DP3ACSKB Babel
Money Pelaksanaan PPRG, Desa Kurau Komitmen Membangun Responsif Gender



23/07/2020 | DP3ACSKB Babel
Anak-Anak Diharapkan Memahami Cara Hidup Dimasa Pandemi Covid-19, Menteri...



21/07/2020 | DP3ACSKB Babel
Pembinaan Mental Pejabat, Kajati: Sejak Lahir Manusia Kerapali...



21/07/2020 | DP3ACSKB Babel
Strategi Pelayanan Dukcapil, Susanti Sampaikan Tiga Poin Penting



21/07/2020 | DP3ACSKB Babel
Bimtek Peningkatan Kompetensi Aparatur Adminduk, Jelang Pilkada Perkuat...

more

Berita

Berdasarkan Kategori

NEWS

Tersedia Setiap Saat (147)

Berita (147)

DP3ACSKB (92)

DP3ACSKB (31)

PUG (24)

Dukcapil (21)

bangka belitung (18)

KLA (17)

Provila (17)

APE (16)

PPRG (16)

PKHP (15)

PATBM (12)

KB (12)

Puspa (12)

PPPA (11)

Babel (11)

Forum Anak (11)

Gisa (11)

KPPPA (10)

Strategi Bisnis Dimasa Pandemi, Penawaran Secara Online Sudah Menjadi Keharusan

Dikirim: 17 Jul 2020, 07:07



PANGKALPINANG - Usaha bukan hanya teori, namun harus dilakukan. Di masa pandemi covid-19 ini, berdagang harus distategikan dengan ekstra dan luar biasa. Sekarang ini online bukan lagi pilihan, namun sekarang sudah menjadi keharusan.

Demikian dikatakan Ferdinand Handrata, S.Kom CEO PT Boleh Wiratama Indonesia saat webinar Ibu yang Kuat, Imun bagi Keluarga, Kamis (16/7/2020). Kegiatan yang dimotori DP3ACSKB Babel ini untuk meningkatkan kapasitas perempuan.

Menurut Ferdinand, dalam menjalani usaha harus berpikir positif, semangat sehingga dapat memberikan hasil yang signifikan. Menjalani bisnis bisa melalui media sosial atau menggunakan marketplace.

Agar konsumen tertarik, Ferdinand menyarankan harus pandai menjaga komunikasi dan bisa memberikan solusi. Adapun cara melakukan penjualan produk secara efektif dengan menjualan atau menawarkan dengan orang terdekat.

"Ada dua sebab orang ingin membeli, pertama karena kebutuhan dan kedua karena psikis. Orang akan membeli produk jika ada kedekatan psikis. Jangan sungkan berpromosi, sebab tidak ada yang tahu jika Anda tidak melakukan promosi," jelasnya.

Sementara Hj. Isnawati Ishadi Ketua PERWIRA Provinsi Kepulauan Bangka Belitung menjelaskan mengenai UMKM kain cula di Bangka Belitung. Ini merupakan kegiatan ekonomi produktif yang dibangun masyarakat.

Peran penting UMKM di antaranya menciptakan lapangan pekerjaan. Ia menambahkan, UMKM bisa menciptakan produk baru yang memiliki pasar dan bisa menyumbang devisa bagi negara.

Untuk menjadi UMKM handal dan sukses, pesan Isnawati, harus mengetahui peluang usaha, memiliki badan usaha dan sistem pembukaan yang baik serta memiliki strategi produksi. Tak kalah penting, memiliki strategi pemasaran.

"Perlu melakukan evaluasi hasil usaha, terus berinovasi dan kreatif. Pelaku UMKM harus pandai menentukan target pasar," ungkapnya.

Kedudukan Perempuan

Jika dahulu, di zaman jahilliah perempuan kurang dan bahkan tidak dihargai. Namun lain halnya sekarang ini. Sebab saat ini perempuan sudah mempunyai kedudukan sosial dan tidak sedikit perempuan menduduki jabatan penting.

H. Suhardan, S.Sos. S.Kom Sekretaris PW Dewan Masjid Indonesia Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mengatakan, jika ada perempuan mempunyai pekerjaan, maka hendaknya dapat memberikan manfaat bagi lingkungan.

"Kita harus menjadi orang yang bermanfaat bagi orang lain. Selain itu muslimah harus pandai bersyukur dengan usaha-usaha kitaqwaan," jelasnya.

Perempuan harus menjadi muslimah tangguh. Suhardan menyarankan, agar perempuan tidak menyia-nyia kan kedudukan dan posisi yang telah diraih sekarang ini. Untuk itu teruslah melakukan kebaikan, sehingga mendapatkan ridho dari Allah SWT.

"Muslimah melakukan pekerjaan tidak hanya untuk kepentingan sendiri, namun melakukan pekerjaan untuk orang banyak. Teruslah berkarya demi mendapatkan surga yang sudah dijanjikan," paparnya.

Untuk mendapatkan ridho Allah, jelasnya, wanita hendaknya menunaikan shalat lima waktu, berpuasa di bulan Ramadan dan harus bisa menjaga kemaluan serta taat pada suami.

"Perlu kehati-hatian menjaga diri, bisa menjadi jalan untuk masuk surga. Dengan segala kesibukan, semoga kita menjadi bagian dari orang yang mendapatkan petunjuk Allah," sarannya.

Sumber: DP3ACSKB Babel

Penulis: DP3ACSKB Babel

Bidang Informasi: DP3ACSKB



Berita

TERBARU

POPULER

TERKAIT

- 29/07/2020 | DP3ACSKB Babel
DP3ACSKB Komitmen Melakukan Reformasi Birokrasi, Salah Satu Langkah...
- 27/07/2020 | DP3ACSKB Babel
DP3ACSKB Babel Gencar Sosialisasi Memantapkan Pelayanan Adminduk
- 25/07/2020 | DP3ACSKB Babel
Masyarakat Desa Jelutung Antusias Ikut Pelayanan KB Gratis
- 24/07/2020 | DP3ACSKB Babel
Pelayanan Harus Bisa Bikin Masyarakat Bahagia, Ini Caranya
- 24/07/2020 | DP3ACSKB Babel
Percepatan KLA di Babel Perlu Sinergitas Empat Komponen Besar
- 24/07/2020 | DP3ACSKB Babel
Money Pelaksanaan PPRG, Desa Kurau Komitmen Membangun Responsif Gender
- 23/07/2020 | DP3ACSKB Babel
Anak-Anak Diharapkan Memahami Cara Hidup Dimasa Pandemi Covid-19, Menteri...
- 21/07/2020 | DP3ACSKB Babel
Pembinaan Mental Pejabat, Kajari: Sejak Lahir Manusia Kerap kali...
- 21/07/2020 | DP3ACSKB Babel
Strategi Pelayanan Dukcapil, Susanti Sampaikan Tiga Poin Penting
- 21/07/2020 | DP3ACSKB Babel
Bimtek Peningkatan Kompetensi Aparatur Adminduk, Jefang Pilkada Perkuat...

more

Berita

Berdasarkan Kategori

Tersedia Setiap Saat (147)

Berita (147)

DP3ACSKB (92)

DP3ACSKB (31)

PUG (24)

Dukcapil (21)

bangka belitung (18)

Provila (17)

KLA (17)

APE (16)

PPRG (16)

PKHP (15)

Puspa (12)

PATBM (12)

KB (12)

PPPA (11)

Babel (11)

Forum Anak (11)

Gisa (11)

KPPPA (10)

Bimtek Peningkatan Kompetensi Aparatur Adminduk, Jelang Pilkada Perkuat Koordinasi

Dikirim: 21 Jul 2020, 09:07



PANGKALPINANG - Dra. Susanti, M AP Kepala DP3ACSKB Provinsi Kepulauan Bangka Belitung menyarankan agar aparat di bidang Adminduk memperkuat koordinasi dengan berbagai pihak seperti KPUD dan Bawaslu. Koordinasi tersebut bertujuan untuk menyelesaikan kegiatan pilkada.

"Sehubungan dengan Pilkada, pemerintah provinsi telah berkoordinasi dengan berbagai pihak seperti KPUD dan Bawaslu," jelasnya saat Bimtek Peningkatan Kompetensi Aparatur Kependudukan dan Pencatatan Sipil, di ruang rapat DP3ACSKB Babel, Senin (20/7/2020).

Kegiatan ini diikuti sejumlah Kabid Kependudukan dan Kasi Pendaftaran Penduduk Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil kabupaten/kota se Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Selain itu sudah melakukan sosialisasi dihadiri sejumlah elemen masyarakat. Ia menambahkan, tugas Dukcapil mencatat peristiwa penting dan peristiwa kependudukan yang dilaporkan masyarakat. Terkait pelayanan, Dukcapil kabupaten/kota sudah melakukan semua hal sesuai tugas dan kewenangan.

Pemerintah provinsi juga terus melakukan pembinaan terhadap kabupaten/kota. Susanti menjelaskan, caranya meningkatkan kompetensi aparat melalui bimbingan teknis, serta mendorong pengisian atas jabatan kosong pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil.

"Sementara ini ada beberapa pihak pengguna data kependudukan seperti BPJS, perbankan belum mengupdate data," paparnya.

Sementara saat Dr. Ir. David Yama, M Sc, MA Direktur Pendaftaran Penduduk Ditjen Dukcapil menyampaikan materi menjelaskan, penduduk rentan adminduk adalah penduduk yang mengalami hambatan dalam memperoleh dokumen kependudukan disebabkan bencana alam dan kerusuhan sosial.

Subjek penduduk rentan, jelasnya, korban bencana alam, korban bencana sosial, orang terlantar, penduduk yang menempati kawasan hutan, tanah negara dan atau tanah dalam kasus pertanahan serta komunitas terpencil.

Selain itu disinggung juga mengenai Surat Keterangan Pengganti Tanda Identitas. Ia mengatakan, ini adalah identitas sementara diberikan kepada penduduk korban bencana alam, korban bencana sosial, orang terlantar, komunitas terpencil serta penduduk menempati kawasan hutan, tanah negara dan/atau tanah dalam kasus pertanahan.

"Surat itu sebagai pengganti tanda identitas sampai diterbitkannya dokumen kependudukan. Penyelenggaraan pendataan dan penerbitan dokumen kependudukan bagi korban bencana alam dan bencana sosial, dilaksanakan sesuai penetapan status bencana oleh pemerintah," ungkapnya.

Pendataan dan penerbitan dokumen kependudukan bagi korban bencana alam dan/atau bencana sosial ada dua tahapan. Ia menambahkan, tanggap darurat untuk mempercepat identifikasi korban dan pascabencana, penerbitan dokumen kependudukan, pendaftaran penduduk dan mengidentifikasi kepemilikan dokumen kependudukan bagi korban bencana.

Menjelaskan mengenai pendataan penduduk rentan adminduk korban bencana alam dan/atau bencana sosial dilaksanakan dengan cara melakukan pendataan di lokasi bencana alam atau bencana sosial. Selanjutnya pelayanan pada tempat penampungan/pengungsian, pelayanan secara daring melalui web dan Anjungan Dukcapil Mandiri (ADM).

Berita

TERBARU POPULER TERKAIT

- 29/07/2020 | DP3ACSKB Babel
DP3ACSKB Komitmen Melakukan Reformasi Birokrasi, Salah Satu Langkah...
- 27/07/2020 | DP3ACSKB Babel
DP3ACSKB Babel Gencar Sosialisasi Memantapkan Pelayanan Adminduk
- 25/07/2020 | DP3ACSKB Babel
Masyarakat Desa Jelutung Antusias Ikut Pelayanan KB Gratis
- 24/07/2020 | DP3ACSKB Babel
Pelayanan Harus Bisa Bikin Masyarakat Bahagia, Ini Caranya
- 24/07/2020 | DP3ACSKB Babel
Percepatan KLA di Babel Perlu Sinergitas Empat Komponen Besar
- 24/07/2020 | DP3ACSKB Babel
Money Pelaksanaan PPRG, Desa Kurau Komitmen Membangun Responsif Gender
- 23/07/2020 | DP3ACSKB Babel
Anak-Anak Diharapkan Memahami Cara Hidup Dimasa Pandemi Covid-19, Menteri...
- 21/07/2020 | DP3ACSKB Babel
Pembinaan Mental Pejabat, Kajati: Sejak Lahir Manusia Kerapkali...
- 21/07/2020 | DP3ACSKB Babel
Strategi Pelayanan Dukcapil, Susanti Sampaikan Tiga Poin Penting
- 21/07/2020 | DP3ACSKB Babel
Bimtek Peningkatan Kompetensi Aparatur Adminduk, Jelang Pilkada Perkuat...

more

Berita

Berdasarkan Kategori

Tersedia Setiap Saat (147)

Berita (147)

DP3ACSKB (92)

DP3ACSKB (31)

PUG (24)

Dukcapil (21)

bangka belitung (18)

Provila (17)

KLA (17)

APE (16)

PPRG (16)

PKHP (15)

KB (12)

Puspa (12)

PATBM (12)

PPPA (11)

Babel (11)

Forum Anak (11)

Gisa (11)

KPPPA (10)

Strategi Pelayanan Dukcapil, Susanti Sampaikan Tiga Poin Penting

Dikirim: 21 Jul 2020, 09:07



PANGKALPINANG - Sebanyak tiga poin penting disampaikan Dra. Susanti, M AP Kepala DP3ACSKB Provinsi Kepulauan Bangka Belitung saat rapat Pelaksanaan Penerbitan e-KTP, Senin (20/7/2020). Tiga poin tersebut merupakan bagian dari strategi memberikan pelayanan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil.

Adapun tiga poin ini di antaranya, pemberian pelayanan terkini dilakukan menggunakan sistem digitalisasi. Selanjutnya, upayakan agar masyarakat terhindar dari pungli dan aktivitas percaloan. Sedangkan yang terakhir, berikan kepastian waktu dan tempat pengambilan dokumen.

"Strategi pelayanan Dukcapil ini dijalankan agar masyarakat menjadi bahagia," tegasnya, di Ruang Rapat DP3ACSKB Babel. Selain tatap muka, kegiatan ini juga dilakukan secara online menggunakan aplikasi zoom meeting.

Sejumlah pejabat di Bidang Pendaftaran Penduduk Dinas Dukcapil kabupaten/kota se-Provinsi Kepulauan Bangka Belitung ikut menyaksikan. Ia menambahkan, provinsi mewakili Ditjen Dukcapil di wilayah kerja masing-masing dalam mengkoordinir pelaksanaan urusan dukcapil kabupaten/kota.

Ia menjelaskan, Dinas Dukcapil membantu KPUD melakukan pemutakhiran berkelanjutan, yaitu mendata penduduk sudah meninggal, pindah, menjadi TNI/Polri atau pensiun TNI/Polri, dan belum 17 tahun tapi sudah menikah melalui pelayanan rutin.

Data yang diserahkan kepada KPUD cukup NIK dan NAMA saja, ia mengatakan, karena seluruh KPUD sudah diberi username dan password untuk mengecek NIK penduduk tersebut. Untuk itu perlu koordinasi secara intensif, agar bisa terbangun data pemilih akurat.

Tak kalah penting, dimasa pandemi seperti sekarang ini pelayanan tetap memperhatikan protokol covid-19. Pelayanan secara online (digitalisasi) lebih baik, untuk itu hendaknya dipastikan nomor HP/WA selalu aktif, dan diinformasikan ke publik tentang waktu serta tata cara pelayanannya.

"Tempatkan petugas pelayanan yang selalu stand by dan paham tugasnya, responsif terhadap pengajuan layanan (cepat, tepat, akurat), tetapkan standar persyaratan sesuai aturan dan jangan menambah-nambah persyaratan," jelasnya.

Lebih jauh Susanti menegaskan agar ada ketetapan standar waktu pelayanan dan berikan informasi untuk segera menghubungi pemohon jika terjadi kendala. Tentunya gaya bicara petugas baik serta sopan santun dalam melayani harus tetap terjaga.

Jika terjadi pungli dan percaloan, berikan sanksi tegas bahkan pemecatan bagi aparatur. Selain itu segera menyelesaikan PRR dan Suket, tidak diperbolehkan Suket dan segera mencetak KTP-el setelah berstatus PRR. Sisa blanko KTP-el tahun 2019 agar segera dihabiskan.

Terkait pemutakhiran data pemilih Pilkada 2020, jelasnya, Dinas Dukcapil kabupaten/kota memberi dukungan dengan hanya memberikan NIK dan nama kepada KPUD untuk selanjutnya dilakukan proses pemutakhiran.

Diingatkan juga agar Kepala Dinas Dukcapil tidak terlibat penandatanganan berita acara terkait penetapan dukungan bakal calon perseorangan dalam pemilihan kepala daerah.

"Terkait pemilih di lapas yang belum memiliki dokumen kependudukan, pemerintah provinsi akan berkoordinasi dengan Kanwil Kemenkumham Provinsi Kepulauan Bangka Belitung," jelasnya.

Sumber: DP3ACSKB Babel

Penulis: DP3ACSKB Babel

Bidang Informasi: DP3ACSKB



Berita

TERBARU

POPULER

TERKAIT

- 29/07/2020 | DP3ACSKB Babel
DP3ACSKB Komitmen Melakukan Reformasi Birokrasi, Salah Satu Langkah...
- 27/07/2020 | DP3ACSKB Babel
DP3ACSKB Babel Gencar Sosialisasi Memantapkan Pelayanan Adminduk
- 25/07/2020 | DP3ACSKB Babel
Masyarakat Desa Jelutung Antusias Ikut Pelayanan KB Gratis
- 24/07/2020 | DP3ACSKB Babel
Pelayanan Harus Bisa Bikin Masyarakat Bahagia, Ini Caranya
- 24/07/2020 | DP3ACSKB Babel
Percepatan KLA di Babel Perlu Sinergitas Empat Komponen Besar
- 24/07/2020 | DP3ACSKB Babel
Monev Pelaksanaan PPRG, Desa Kurau Komitmen Membangun Responsif Gender
- 23/07/2020 | DP3ACSKB Babel
Anak-Anak Diharapkan Memahami Cara Hidup Dimasa Pandemi Covid-19, Menteri...
- 21/07/2020 | DP3ACSKB Babel
Pembinaan Mental Pejabat, Kajati: Sejak Lahir Manusia Kerap kali...
- 21/07/2020 | DP3ACSKB Babel
Strategi Pelayanan Dukcapil, Susanti Sampaikan Tiga Poin Penting
- 21/07/2020 | DP3ACSKB Babel
Bimtek Peningkatan Kompetensi Aparatur Adminduk, Jelang Pilkada Perkuat...

more

Berita

Berdasarkan Kategori

Tersedia Setiap Saat (147)

Berita (147)

DP3ACSKB (92)

DP3ACSKB (31)

PUG (24)

Dukcapil (21)

bangka belitung (18)

Provila (17)

KLA (17)

APE (16)

PPRG (16)

PKHP (15)

Puspa (12)

PATBM (12)

KB (12)

Gisa (11)

PPPA (11)

Babel (11)

Forum Anak (11)

KPPPA (10)

Pembinaan Mental Pejabat, Kajati: Sejak Lahir Manusia Kerapkali Bersentuhan dengan Tindak Korupsi

Dikirim: 21 Jul 2020, 06:07



PANGKALPINANG - Puluhan pejabat eselon III dan IV di lingkungan DP3ACSKB dan Satpol PP Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mengikuti kegiatan Pembinaan dan Pencegahan Tindak Pidana Korupsi, Selasa (21/7/2020). Diharapkan sejumlah pejabat ini mengetahui dan dapat menghindari tindakan korupsi.

Ranu Miharja, SH, M Hum Kepala Kejaksaan Tinggi Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mengatakan, manusia mempunyai potensi melakukan tindakan korupsi mulai dari lahir hingga meninggal dunia. Saat kelahiran anak, masih ada orangtua menggunakan uang pelicin untuk cepat mendapatkan akte kelahiran.

"Karena tidak mau ikut antri membuat akta kelahiran, maka memberikan uang pelicin," kata Ranu saat menyampaikan materi di Ruang Pertemuan Pasir Padi, Kantor Gubernur, Selasa (21/7/2020).

Tampak hadir dalam kegiatan ini, Kepala DP3ACSKB Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Dra Susanti, M AP dan Yamowa Harefa Kasatpol PP Bangka Belitung.

Lebih jauh Ranu menjelaskan, tindakan korupsi kembali dilakukan ketika anak akan masuk sekolah. Untuk mendapatkan sekolah unggulan, terkadang orang tua mau melakukan apapun. Termasuk perbuatan yang mengarah pada tindakan korupsi.

Begitu juga ketika sedang sakit, orang bisa melakukan perbuatan tindak korupsi bekerja sama dengan pihak penyedia jasa kesehatan. Dikatakan Ranu, hingga meninggal pun, manusia masih berpotensi melakukan tindakan tersebut.

"Saat masih kecil, orangtua melakukan korupsi demi anaknya. Kemudian ketika sudah tua, anaknya melakukan tindakan korupsi demi orangtua," jelasnya.

Indonesia mempunyai kekayaan berlimpah. Ia menambahkan, kekayaan tersebut belum bisa membuat terbebas dari persoalan pengangguran dan kemiskinan. Ini dikarenakan belum bisa mengelola kekayaan tersebut secara benar.

"Indonesia sangat kaya, terutama kekayaan alam, tambang emas terbesar begitu juga dengan tambang lainnya. Tanah subur dan kaya akan rempah-rempah," jelasnya.

Penanganan korupsi menjadi tanggung jawab semua pihak. Ranu menjelaskan, banyak orang kaya mendapatkan kekayaan dari hasil korupsi. Ironisnya, pelaku korupsi kebanyakan mempunyai pendidikan tinggi. Ini mungkin dikarenakan tidak tahu telah melakukan tindakan korupsi.

"Korupsi bukan hanya melakukan penggelapan uang negara, namun banyak langkah-langkah yang merupakan tindakan korupsi. Terjadi kemiskinan, pengangguran dan sebagainya dikarenakan banyak terjadinya korupsi," tegasnya.

Sumber: DP3ACSKB Babel

Penulis: DP3ACSKB Babel

Bidang Informasi: DP3ACSKB



Berita

TERBARU POPULER TERKAIT

- 29/07/2020 | DP3ACSKB Babel
DP3ACSKB Komitmen Melakukan Reformasi Birokrasi, Salah Satu Langkah...
- 27/07/2020 | DP3ACSKB Babel
DP3ACSKB Babel Gencar Sosialisasi Memantapkan Pelayanan Adminduk
- 25/07/2020 | DP3ACSKB Babel
Masyarakat Desa Jelutung Antusias Ikut Pelayanan KB Gratis
- 24/07/2020 | DP3ACSKB Babel
Pelayanan Harus Bisa Bikin Masyarakat Bahagia, Ini Caranya
- 24/07/2020 | DP3ACSKB Babel
Percepatan KLA di Babel Perlu Sinergitas Empat Komponen Besar
- 24/07/2020 | DP3ACSKB Babel
Monev Pelaksanaan PPRG, Desa Kurau Komitmen Membangun Responsif Gender
- 23/07/2020 | DP3ACSKB Babel
Anak-Anak Diharapkan Memahami Cara Hidup Dimasa Pandemi Covid-19, Menteri...
- 21/07/2020 | DP3ACSKB Babel
Pembinaan Mental Pejabat, Kajati: Sejak Lahir Manusia Kerapkali...
- 21/07/2020 | DP3ACSKB Babel
Strategi Pelayanan Dukcapil, Susanti Sampaikan Tiga Poin Penting
- 21/07/2020 | DP3ACSKB Babel
Blmtek Peningkatan Kompetensi Aparatur Adminduk, Jelang Pilkada Perkuat...

more

Berita

Berdasarkan Kategori

Tersedia Setiap Saat (147)

Berita (147)

DP3ACSKB (92)

DP3ACSKB (31)

PUG (24)

Dukcapil (21)

bangka belitung (18)

Provila (17)

KLA (17)

APE (16)

PPRG (16)

PKHP (15)

KB (12)

Puspa (12)

PATBM (12)

Babel (11)

Forum Anak (11)

Gisa (11)

PPPA (11)

KPPPA (10)

Monev Pelaksanaan PPRG, Desa Kurau Komitmen Membangun Responsif Gender

Dikirim: 24 Jul 2020, 05:07



PANGKALPINANG - Hingga kini Desa Kurau, Kecamatan Koba, Kabupaten Bangka Tengah terus menunjukkan komitmen pembangunan berbasis responsif gender. Hal ini dilakukan sejak terpilih sebagai desa piloting PPRG desa program pembangunan KemenPPPA tahun 2019.

Kepala DP3ACSKB Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Dra. Susanti, M.AP bangga. Sebab pemerintah kabupaten, kades beserta jajaran dan masyarakat telah berhasil menunjukkan prestasi membanggakan daerah serta kinerja pembangunan yang patut dicontoh bagi banyak desa di Babel bahkan di Indonesia.

Lebih jauh ia menjelaskan, telah mempunyai rencana akan menghadirkan Jasila sefulu Kades Kurau untuk menjadi pembicara guna memaparkan langkah-langkah dan program serta urgensi pembangunan desa yang responsif gender.

"Ini guna mendorong dan memotivasi kabupaten dan para kades untuk melakukan hal sama demi terwujudnya pembangunan berkeadilan di provinsi ini," jelasnya saat Koordinasi dan MONEV pelaksanaan PPRG di desa piloting PPRG Kurau, Kecamatan Koba, Kabupaten Bangka Tengah, Kamis (23/7/2020).

Tampak hadir pada kegiatan tersebut, Kepala Dinas PPKBPA Kabupaten Bangka Tengah dr. Dede beserta jajaran, Kades Kurau Jasila beserta jajaran, BPD, sarjana desa serta pendamping desa.

Terpilih sebagai desa piloting PPRG desa program pembangunan KemenPPPA yang dikuatkan pada tahun 2019, diawali dengan kerja keras dan kerja sama semua stakeholder dan unsur pemerintahan desa setempat.

Selain itu ini berkat kerja pendampingan yang pantang menyerah dalam waktu yang relatif singkat. Komitmen itu telah dibuktikan dengan telah tersusunnya RPJM Desa Kurau 2019-2024 dan RKP Desa tahun 2020 yang responsif gender (rampung pada Januari 2019).

Sebenarnya untuk launching RPJM Desa piloting PPRG ini direncanakan bulan Maret tahun 2020 yang semula dijadwalkan akan menghadirkan Deputi PUG. Ini sesuai arahan dari Kemen PPPA dan tempat acaranya di desa setempat. Namun karena pandemi covid-19, acara tersebut dijadwal ulang.

Kades Kurau Jasila mengatakan, prestasi gemilang ini telah pemberitaan nasional. Desa ini punya potensi wisata yang tidak kurang menariknya, terutama potensi wisata bahari dan hutan mangrove yang luar biasa.

"Hal ini akan dikemas dan dikembangkan demi menambah income desa demi kesejahteraan masyarakat desa," ujar pak Jasila.

Sumber: DP3ACSKB Babel

Penulis: DP3ACSKB Babel

Bidang Informasi: DP3ACSKB



Berita

TERBARU POPULER TERKAIT

- 24/07/2020 | DP3ACSKB Babel
DP3ACSKB Komitmen Melakukan Reformasi Birokrasi, Salah Satu Langkah...
- 27/07/2020 | DP3ACSKB Babel
DP3ACSKB Babel Gencar Sosialisasi Memantapkan Pelayanan Adminduk
- 25/07/2020 | DP3ACSKB Babel
Masyarakat Desa Jelutung Antusias Ikut Pelayanan KB Gratis
- 24/07/2020 | DP3ACSKB Babel
Pelayanan Harus Bisa Bikin Masyarakat Bahagia, Ini Caranya
- 24/07/2020 | DP3ACSKB Babel
Percepatan KLA di Babel Perlu Sinergitas Empat Komponen Besar
- 24/07/2020 | DP3ACSKB Babel
Monev Pelaksanaan PPRG, Desa Kurau Komitmen Membangun Responsif Gender
- 23/07/2020 | DP3ACSKB Babel
Anak-Anak Diharapkan Memahami Cara Hidup Dimasa Pandemi Covid-19, Menter...
- 21/07/2020 | DP3ACSKB Babel
Pembinaan Mental Pejabat, Kajati: Sejak Lahir Manusia Kerapkali...
- 21/07/2020 | DP3ACSKB Babel
Strategi Pelayanan Dukcapil, Susanti Sampaikan Tiga Poin Penting
- 21/07/2020 | DP3ACSKB Babel
Bimtek Peningkatan Kompetensi Aparatur Adminduk, Jelang Pilkada Perkuat...

more

Berita

Berdasarkan Kategori

- Tersedia Setiap Saat (147)
- Berita (147)
- DP3ACSKB (92)
- DP3ACSKB (31)
- PUG (24)
- Dukcapil (21)
- bangka belitung (18)
- Provila (17)
- KLA (17)
- APE (16)
- PPRG (16)
- PKHP (15)
- Puspa (12)
- PATBM (12)
- KB (12)
- PPPA (11)
- Babel (11)
- Forum Anak (11)
- Gisa (11)
- KPPPA (10)



Percepatan KLA di Babel Perlu Sinergitas Empat Komponen Besar

Dikirim: 24 Jul 2020, 07:07



PANGKALPINANG - Sinergitas empat komponen besar perlu dilakukan demi percepatan KLA di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Adapun empat komponen tersebut di antaranya, pemerintah, masyarakat, dunia usaha dan media massa.

Bunda Melati Erzaldi menjelaskan, jika empat komponen besar tersebut bersinergis, maka dapat mewujudkan Provinsi Layak Anak (Provila). Bukan hanya kabupaten/kota saja layak anak, sebab ada kecamatan layak anak, desa/kelurahan layak anak dan keluarga layak anak.

"Usai anak-anak yaitu terhitung sejak lahir hingga berusia 18 tahun," kata Ketua TP PKK Bangka Belitung ini saat bertindak sebagai pemateri webinar Nasional Mewujudkan Kota Layak Anak di Indonesia, Kamis (23/7/2020).

Pemerintah berkewajiban melakukan perlindungan anak di daerah. Ia menambahkan, untuk itu diharapkan seluruh daerah di Indonesia ini mendukung kebijakan nasional dalam hal perlindungan anak. Makanya ada istilah provinsi layak anak.

Agar layak anak, mesti memenuhi indikator yang telah ditetapkan. Bunda Melati menjelaskan, pembangunan yang dijalankan pemerintah hendaknya menuju indikator layak anak dan ini perlu dilakukan secara berkelanjutan.

Poin poin penilaian daerah layak anak di antaranya, dengan melihat kepemilikan akte kelahiran anak, informasi layak anak. Untuk Bangka Belitung, kata Bunda Melati, hampir semua kabupaten/kota sudah mendapatkan penilaian tersebut.

Sedangkan untuk mendapatkan predikat provinsi layak anak, maka penilaian di tingkat kabupaten/kota harus di atas 500-600. Penilaian tersebut terbagi dalam lima klaster. Jika klaster satu sampai empat sudah berhasil, maka tidak ada lagi klaster lima.

Terdapat klasifikasi kabupaten/kota layak anak. Ia menjelaskan, klasifikasi itu di antaranya, pratama, madya, nindia, utama hingga KLA. Bangka Belitung sudah ada kabupaten mendapatkan predikat madya yakni Kabupaten Bangka Tengah.

Penilaian dilakukan setiap tahun, namun di tahun ini terkendala pandemi covid-19. Bunda Melati berharap, saat penilaian di tahun 2021 ada progres membuat Provinsi Kepulauan Bangka Belitung menjadi layak anak.

Sementara ini baru terdapat empat provinsi layak anak di Indonesia. Sejumlah provinsi tersebut Jakarta, Banten, DIY dan Kepulauan Riau. Untuk Bangka Belitung masuk kategori dua, sebab masih ada kabupaten belum mencapai nilai 500 dalam penilaian.

"Saat ini Bangka Belitung terus melakukan pembenahan untuk mencapai Provinsi Kepulauan Bangka Belitung layak anak. Kita mengadvokasi kabupaten/kota," jelasnya.

Sumber: DP3ACSKB Babel

Penulis: DP3ACSKB Babel

Bidang Informasi: DP3ACSKB



Berita

TERBARU POPULER TERKAIT

-  29/07/2020 | DP3ACSKB Babel
DP3ACSKB Komitmen Melakukan Reformasi Birokrasi, Salah Satu Langkah...
-  27/07/2020 | DP3ACSKB Babel
DP3ACSKB Babel Gencar Sosialisasi Memantapkan Pelayanan Adminduk
-  25/07/2020 | DP3ACSKB Babel
Masyarakat Desa Jelutung Antusias Ikut Pelayanan KB Gratis
-  24/07/2020 | DP3ACSKB Babel
Pelayanan Harus Bisa Bikin Masyarakat Bahagia, Ini Caranya
-  24/07/2020 | DP3ACSKB Babel
Percepatan KLA di Babel Perlu Sinergitas Empat Komponen Besar
-  24/07/2020 | DP3ACSKB Babel
Money Pelaksanaan PPRG, Desa Kurau Komitmen Membangun Responsif Gender
-  23/07/2020 | DP3ACSKB Babel
Anak-Anak Diharapkan Memahami Cara Hidup Dimasa Pandemi Covid-19, Menteri...
-  21/07/2020 | DP3ACSKB Babel
Pembinaan Mental Pejabat, Kajati: Sejak Lahir Manusia Kerap kali...
-  21/07/2020 | DP3ACSKB Babel
Strategi Pelayanan Dukcapil, Susanti Sampaikan Tiga Poin Penting
-  21/07/2020 | DP3ACSKB Babel
Bimtek Peningkatan Kompetensi Aparatur Adminduk, Jelang Pilkada Perkuat...

more

Berita

Berdasarkan Kategori

Tersedia Setiap Saat (147)

Berita (147)

DP3ACSKB (92)

DP3ACSKB (31)

PUG (24)

Dukcapil (21)

bangka belitung (18)

Provila (17)

KLA (17)

APE (16)

PPRG (16)

PKHP (15)

KB (12)

Puspa (12)

PATBM (12)

Babel (11)

Forum Anak (11)

Gisa (11)

PPPA (11)

KPPPA (10)

Pelayanan Harus Bisa Bikin Masyarakat Bahagia, Ini Caranya

Dikirim: 24 Jul 2020, 06:07



PANGKALPINANG - Sebanyak tiga strategi pelayanan yang dapat membahagiakan masyarakat. Strategi tersebut yakni, menggunakan sistem digitalisasi. Ini sudah dimulai sejak lama dan terus melakukan pembaharuan.

Demikian dikatakan Kepala DP3ACSKB Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Dra. Susanti, M.AP saat membuka Rapat Teknis Optimalisasi Fitur SIAK untuk Meningkatkan Pelayanan kepada Masyarakat, Jumat (24/7/2020).

Strategi selanjutnya, kata Susanti, sikat pungli dan calo. Kemudian pelayanan yang baik hendaknya bisa memberikan kepastian waktu dan tempat pengambilan dokumen kependudukan.

"Pengelola SIAK sangat berperan penting dalam pemberian kepastian tersebut. Dukcapil Go Digital, karena terus mengikuti perkembangan teknologi informasi," jelasnya.

Penggunaan sistem digital membuat pelayanan lebih cepat dan mudah. Selain itu, jelasnya, keamanan data dan informasi kependudukan terjaga. Kemudian pemanfaatan data menjadi maksimal.

Sementara H Paturi SE Kasi Sistem dan Pengembangan Aplikasi Subdit SIAK Dit. PIK Ditjen Dukcapil mengatakan, SIAK merupakan sistem informasi yang memanfaatkan teknologi untuk memfasilitasi PIK di tingkat penyelenggara dan Dinas Dukcapil kabupaten/kota sebagai satu kesatuan.

Tujuannya, untuk meningkatkan kualitas layanan dafduk dan capil, menyediakan data dan informasi skala nasional dan daerah secara akurat, lengkap dan mutakhir. SIAK juga mewujudkan pertukaran data sistemik melalui sistem pengenalan tunggal dengan tetap menjamin kerahasiaan data.

Menyinggung mengenai penduduk rentan adminduk, Paturi mengatakan, penduduk tersebut mengalami hambatan dalam dalam memperoleh dokumen kependudukan disebabkan bencana alam dan kerusuhan sosial.

Dalam waktu dekat, SIAK akan diperbaharui untuk mendukung Anjungan Dukcapil Mandiri, sehingga masyarakat tidak perlu datang ke kantor Dukcapil untuk registrasi. Karena masyarakat bisa melakukan dari rumah.

Ia menjelaskan, jangan lagi mencetak akta dengan blanko security printing dan sebaiknya terdapat call center daerah. Untuk informasi, masyarakat umum dapat mengakses data dukcapil melalui <https://gis.dukcapil.kemendagri.go.id/peta>.

Sementara ini sedang dibangun SIAK terpusat (database terpusat), data dari client langsung masuk ke server SIAK pusat dan server DWH, sehingga tidak ada lagi komplain dari lembaga pengguna pemanfaatan data terkait konsolidasi data penduduk.

"Ujicoba akan dilakukan akhir Agustus 2020 di Jabodetabek. Diharapkan inovasi/pengembangan aplikasi oleh daerah tidak merusak infrastruktur SIAK," harapnya.

Sumber: DP3ACSKB Babel

Penulis: DP3ACSKB Babel

Bidang Informasi: DP3ACSKB



Berita

TERBARU POPULER TERKAIT

- 29/07/2020 | DP3ACSKB Babel
DP3ACSKB Komitmen Melakukan Reformasi Birokrasi, Salah Satu Langkah...
- 27/07/2020 | DP3ACSKB Babel
DP3ACSKB Babel Gencar Sosialisasi Memantapkan Pelayanan Adminduk
- 25/07/2020 | DP3ACSKB Babel
Masyarakat Desa Jelutung Antusias Ikut Pelayanan KB Gratis
- 24/07/2020 | DP3ACSKB Babel
Pelayanan Harus Bisa Bikin Masyarakat Bahagia, Ini Caranya
- 24/07/2020 | DP3ACSKB Babel
Percepatan KLA di Babel Perlu Sinergitas Empat Komponen Besar
- 24/07/2020 | DP3ACSKB Babel
Money Pelaksanaan PPRG, Desa Kurau Komitmen Membangun Responsif Gender
- 23/07/2020 | DP3ACSKB Babel
Anak-Anak Diharapkan Memahami Cara Hidup Dimasa Pandemi Covid-19, Menteri...
- 21/07/2020 | DP3ACSKB Babel
Pembinaan Mental Pejabat, Kajati: Sejak Lahir Manusia Kerap kali...
- 21/07/2020 | DP3ACSKB Babel
Strategi Pelayanan Dukcapil, Susanti Sampalkan Tiga Poin Penting
- 21/07/2020 | DP3ACSKB Babel
Bimtek Peningkatan Kompetensi Aparatur Adminduk, Jelang Pilkada Perkuat...

more

Berita

Berdasarkan Kategori

Tersedia Setiap Saat (147)

Berita (147)

DP3ACSKB (92)

DP3ACSKB (31)

PUG (24)

Dukcapil (21)

bangka belitung (18)

Provila (17)

KLA (17)

APE (16)

PPRG (16)

PKHP (15)

KB (12)

Puspa (12)

PATBM (12)

Babel (11)

Forum Anak (11)

Gisa (11)

PPPA (11)

KPPPA (10)

Masyarakat Desa Jelutung Antusias Ikut Pelayanan KB Gratis

Dikirim: 25 Jul 2020, 05:07



BANGKATENGAH - Masyarakat Desa Jelutung, Kecamatan Nameng, Kabupaten Bangka Tengah antusias mengikuti pelayanan KB gratis, Jumat (24/7/2020). Kegiatan dalam rangka Baksos TNI KB Kesehatan Tahun 2020 tersebut digelar di kantor desa setempat.

Dra. Susanti, M.AP Kepala DP3ACSKB Provinsi Kepulauan Bangka Belitung secara langsung melakukan kunjungan peninjauan pelayanan KB gratis ini.

Hadir juga Kepala Perwakilan BKKBN Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Kepala DP2AP3KB Kabupaten Bangka Tengah dan Kasiter Korem Gaya Letkol Inf. Suhardi.

Ada beberapa rangkaian kegiatan dalam Bhaksos TNI kali ini. Selain pelayanan KB gratis, ada juga pelayanan administrasi kependudukan seperti e-KTP gratis dan sosialisasi tentang materi promosi dan konseling Kesehatan reproduksi bagi poktan di kampung KB.

Acara ini terbuka untuk masyarakat yang ingin mendapatkan pelayanan KB maupun pelayanan administrasi kependudukan secara gratis. Masyarakat yang datang tetap ikut protokol kesehatan, memakai masker dan menjaga jarak aman.

Selain memberikan bantuan, Kepala DP3ACSKB juga menyempatkan diri melakukan penyuluhan terkait metode kontrasepsi jangka panjang kepada peserta KB.

Masyarakat yang mendapatkan pelayanan KB gratis kali ini berjumlah 46 orang antara lain, KB pil sembilan orang, suntik tiga orang, kondom 16 orang, IUD delapan orang dan implant sepuluh orang.

"Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan peran serta mitra. TNI ikut menyukseskan program Banggakencana di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung," kata Susanti.

Sumber: DP3ACSKB Babel

Penulis: DP3ACSKB Babel

Bidang Informasi: DP3ACSKB



Berita

TERBARU

POPULER

TERKAIT



29/07/2020 | DP3ACSKB Babel
DP3ACSKB Komitmen Melakukan Reformasi Birokrasi, Salah Satu Langkah...



27/07/2020 | DP3ACSKB Babel
DP3ACSKB Babel Gencar Sosialisasi Memantapkan Pelayanan Adminduk



25/07/2020 | DP3ACSKB Babel
Masyarakat Desa Jelutung Antusias Ikut Pelayanan KB Gratis



24/07/2020 | DP3ACSKB Babel
Pelayanan Harus Bisa Bikin Masyarakat Bahagia, Ini Caranya



24/07/2020 | DP3ACSKB Babel
Percepatan KLA di Babel Perlu Sinergitas Empat Komponen Besar



24/07/2020 | DP3ACSKB Babel
Monev Pelaksanaan PPRG, Desa Kurau Komitmen Membangun Responsif Gender



23/07/2020 | DP3ACSKB Babel
Anak-Anak Diharapkan Memahami Cara Hidup Dimasa Pandemi Covid-19, Menteri...



21/07/2020 | DP3ACSKB Babel
Pembinaan Mental Pejabat, Kajati: Sejak Lahir Manusia Kerap kali...



21/07/2020 | DP3ACSKB Babel
Strategi Pelayanan Dukcapil, Susanti Sampaikan Tiga Poin Penting



21/07/2020 | DP3ACSKB Babel
Bimtek Peningkatan Kompetensi Aparatur Adminduk, Jelang Pilkada Perkuat...

more

Berita

Berdasarkan Kategori

Tersedia Setiap Saat (147)

Berita (147)

DP3ACSKB (92)

DP3ACSKB (31)

PUG (24)

Dukcapil (21)

bangka belitung (18)

Provila (17)

KLA (17)

APE (16)

PPRG (16)

PKHP (15)

Puspa (12)

PATBM (12)

KB (12)

Gisa (11)

PPPA (11)

Babel (11)

Forum Anak (11)

KPPPA (10)

DP3ACSKB Babel Gencar Sosialisasi Memantapkan Pelayanan Adminduk

Dikirim: 27 Jul 2020, 05:07



PANGKALPINANG - Pemerintah berperan aktif menjalankan tugas dan tanggung jawab memberikan pelayanan publik. Salah satu pelayanan tersebut yakni, pendataan dan penerbitan dokumen kependudukan bagi penduduk rentan administrasi kependudukan.

Syahrudin Staf Ahli Bidang Pemerintahan, Hukum dan Politik Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung menjelaskan, pendataan dan penerbitan dokumen kependudukan bagi penduduk rentan administrasi kependudukan diatur dalam Permendagri No 96 Tahun 2019.

"Setiap penduduk berhak mendapatkan kepastian terhadap identitas diri mereka," katanya membacakan sambutan Gubernur saat Acara Sosialisasi Kebijakan Administrasi Kependudukan se Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, di Hotel Bangka City, Senin (27/7/2020).

Lebih jauh ia menjelaskan, identitas tersebut berupa kartu keluarga, KTP-el, maupun akta-akta pencatatan sipil seperti akta kelahiran, akta kematian, akta perkawinan/buku nikah, akta perceraian, akta pengangkatan anak, akta pengakuan anak dan akta pengesahan anak.

Berdasarkan Undang-Undang No 24 tahun 2013 tentang Perubahan atas Undang-Undang 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan menyatakan, pemerintah harus berperan aktif dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab dalam memberikan pelayanan kepada penduduk.

Salah satu kategori penduduk rentan yang perlu mendapatkan jaminan dan akses dokumen kependudukan, jelasnya, orang terlantar di panti asuhan, panti jompo, panti sosial, rumah sakit jiwa dan tempat penampungan lainnya.

Komunikasi ini harus mendapatkan perhatian dalam kepemilikan dokumen kependudukan. Ia menambahkan, dalam pelaksanaannya Dukcapil berkoordinasi dan bersinergi dengan beberapa sektor seperti pihak rumah sakit, dinas sosial dan lainnya.

"Diharapkan agar unsur terkait bisa membuat program dan strategi untuk memberikan pelayanan yang membahagiakan masyarakat," sarannya.

Hal senada disampaikan Kepala DP3ACSKB Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Dra. Susanti, M.AP. Ia menambahkan, penduduk rentan adminduk yakni, penduduk yang mengalami hambatan dalam memperoleh dokumen kependudukan disebabkan bencana dan kerusakan sosial.

Terdapat lima subjek penduduk rentan Adminduk yakni, korban bencana alam, korban bencana sosial, orang terlantar, penduduk yang merenipati kawasan hutan, tanah negara dan atau tanah dalam kasus pertanahan.

"Surat keterangan pengganti tanda indentitas diberikan sebagai pengganti tanda identitas sampai diterbitkannya dokumen kependudukan," paparnya saat menyampaikan materi.

Pendataan dan penerbitan dokumen kependudukan bagi penduduk rentan Adminduk dilaksanakan Disdukcapil kabupaten/kota atau UPT dinas kabupaten/kota. Pendataan dengan mendatangi tempat seperti, panti asuhan, panti jompo, panti sosial, RSJ, lapas dan tempat penampungan lainnya.

Tata cara pelaksanaan pendataan penduduk orang terlantar yakni, petugas mengecek biometrik untuk memastikan data yang bersangkutan dalam basis data kependudukan. Bagi penduduk sudah tercantum dalam basis data kependudukan, mengisi/diisikan dalam formulir FR-1.02 atau Formulir Pendataan Penduduk Rentan Adminduk.

Selanjutnya bagi penduduk belum tercantum dalam basis data kependudukan, mengisi/diisikan Formulir F-1.01. Penduduk dilakukan perekaman biometrik apabila sudah berusia 17 tahun atau sudah pernah menikah, dan bagi penduduk sudah tercantum dalam basis data kependudukan dan sudah mengisi formulir FR-1.02 diterbitkan dokumen kependudukan.

"Hasil pendataan bagi penduduk yang belum tercantum dalam basis data kependudukan diterbitkan SKPTI," jelasnya.

Sumber: DP3ACSKB Babel

Penulis: DP3ACSKB Babel

Bidang Informasi: DP3ACSKB

WhatsApp Share Tweet LinkedIn Email Print

Stika 0

Berita

TERBARU POPULER TERKAIT

- 29/07/2020 | DP3ACSKB Babel DP3ACSKB Komitmen Melakukan Reformasi Birokrasi, Salah Satu Langkah...
- 27/07/2020 | DP3ACSKB Babel DP3ACSKB Babel Gencar Sosialisasi Memantapkan Pelayanan Adminduk
- 25/07/2020 | DP3ACSKB Babel Masyarakat Desa Jelutung Antusias Ikut Pelayanan KB Gratis
- 24/07/2020 | DP3ACSKB Babel Pelayanan Harus Bisa Bikin Masyarakat Bahagia, Ini Caranya
- 24/07/2020 | DP3ACSKB Babel Percepatan KLA di Babel Perlu Sinergitas Empat Komponen Besar
- 24/07/2020 | DP3ACSKB Babel Monev Pelaksanaan PPRG, Desa Kurau Komitmen Membangun Responsif Gender
- 23/07/2020 | DP3ACSKB Babel Anak-Anak Diharapkan Memahami Cara Hidup Dimasa Pandemi Covid-19, Menteri...
- 21/07/2020 | DP3ACSKB Babel Pembinaan Mental Pejabat, Kajati: Sejak Lahir Manusia Kerapali...
- 21/07/2020 | DP3ACSKB Babel Strategi Pelayanan Dukcapil, Susanti Sampaikan Tiga Poin Penting
- 21/07/2020 | DP3ACSKB Babel Bimtek Peningkatan Kompetensi Aparatur Adminduk, Jelang Pilkada Perkuat...

more

Berita

Berdasarkan Kategori

Tersedia Setiap Saat (147)

Berita (147)

DP3ACSKB (92)

DP3ACSKB (31)

PUG (24)

Dukcapil (21)

bangka belitung (18)

Provila (17)

KLA (17)

APE (16)

PPRG (16)

PKHP (15)

Puspa (12)

PATRM (12)

KB (12)

Forum Anak (11)

Gisa (11)

PPPA (11)

Babel (11)

KPPPA (10)

DP3ACSKB Komitmen Melakukan Reformasi Birokrasi, Salah Satu Langkah Meningkatkan Pelayanan

Dikirim: 29 Jul 2020, 02:07



PANGKALPINANG - DP3ACSKB Provinsi Kepulauan Bangka Belitung ingin berkontribusi melakukan reformasi birokrasi. Salah satu sasaran RPJMD DP3ACSKB yakni adanya peningkatan pembangunan gender atau indeks pemberdayaan gender.

Demikian dikatakan Kepala DP3ACSKB Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Dra. Susanti, M.AP saat paparan terkait Reformasi Birokrasi di Ruang Rapat Tanjung Pendam, Kantor Gubernur Babel, Rabu (29/7/2020).

"Adapun sasaran lainnya, meningkatnya kesejahteraan anak dengan indikator indeks perlindungan anak," jelasnya.

Menyinggung mengenai tujuan reentra, ia menjelaskan, berupaya meningkatkan kabupaten/kota untuk mendapatkan predikat layak anak. Selain itu, terkendalinya laju pertumbuhan penduduk.

lebih jauh ia menjelaskan, DP3ACSKB juga terus berupaya melakukan peningkatan kualitas hidup perempuan, perlindungan perempuan dan anak, peningkatan pengadministrasian kependudukan dan pencatatan sipil.

"Selanjutnya melakukan peningkatan keberhasilan program keluarga berencana. Kami informasikan, OPD kami ini melaksanakan tugas dari tiga kementerian," paparnya.

Mengenai tindak lanjut rekomendasi Inspektorat, jelasnya, ada sepuluh rekomendasi sehubungan dengan reformasi birokrasi. Dua di antaranya, melakukan tindak lanjut seluruh pengaduan pelayanan dan kualitas pelayanan.

"DP3ACSKB juga melakukan tindak lanjut survey kepuasan masyarakat terhadap pelayanan," paparnya.

Untuk meningkatkan kualitas pelayanan, UPTD DP3ACSKB Babel langsung melayani kasus bersifat rujukan. Contohnya, menangani kasus KDRT dan kasus perebutan anak antara warga Babel dengan warga Jateng.

"Bekerja sama dengan beberapa stakeholder, untuk memulangkan anak tersebut kita antar sampai ke kapal. Ini kita lakukan berdasarkan SOP," tegasnya.

Pelayanan diberikan untuk membuat masyarakat bahagia. Ia mencontohkan strategi yang diterapkan pada pelayanan Adminduk. Untuk menandakan orang bahagia yakni, tidak ada komplek atau sedikit terjadi komplek.

Kendati menjalankan tugas tiga kementerian, anggaran DP3ACSKB tidaklah besar. Padahal, kata Susanti, DP3ACSKB harus mengurus banyak hal seperti, mengupayakan agar menjadi provinsi layak anak.

"DP3ACSKB juga mengurus agar tidak terjadi tindak kekerasan, ketahanan keluarga hingga persoalan adminduk. Walaupun kekurangan dana, semangat kami tetap oke," paparnya.

Sumber: DP3ACSKB Babel

Penulis: DP3ACSKB Babel

Bidang Informasi: DP3ACSKB



Berita

TERBARU

POPULER

TERKAIT



29/07/2020 | DP3ACSKB Babel
DP3ACSKB Komitmen Melakukan Reformasi Birokrasi, Salah Satu Langkah...



27/07/2020 | DP3ACSKB Babel
DP3ACSKB Babel Gencar Sosialisasi Memantapkan Pelayanan Adminduk



25/07/2020 | DP3ACSKB Babel
Masyarakat Desa Jelutung Antusias Ikut Pelayanan KB Gratis



24/07/2020 | DP3ACSKB Babel
Pelayanan Harus Bisa Bikin Masyarakat Bahagia, Ini Caranya



24/07/2020 | DP3ACSKB Babel
Percepatan KLA di Babel Perlu Sinergitas Empat Komponen Besar



24/07/2020 | DP3ACSKB Babel
Monev Pelaksanaan PPRG, Desa Kurau Komitmen Membangun Responsif Gender



23/07/2020 | DP3ACSKB Babel
Anak-Anak Diharapkan Memahami Cara Hidup Dimasa Pandemi Covid-19, Menteri...



21/07/2020 | DP3ACSKB Babel
Pembinaan Mental Pejabat, Kajati: Sejak Lahir Manusia Kerap kali...



21/07/2020 | DP3ACSKB Babel
Strategi Pelayanan Dukcapil, Susanti Sampaikan Tiga Poin Penting



21/07/2020 | DP3ACSKB Babel
Bimtek Peningkatan Kompetensi Aparatur Adminduk, Jelang Pilkada Perkuat...

more

Berita

Berdasarkan Kategori

Tersedia Setiap Saat (147)

Berita (147)

DP3ACSKB (92)

DP3ACSKB (31)

PUG (24)

Dukcapil (21)

bangka belitung (18)

Provila (17)

KLA (17)

APE (16)

PPRG (16)

PKHP (15)

Puspa (12)

PATBM (12)

KB (12)

PPPA (11)

Babel (11)

Forum Anak (11)

Gisa (11)

KPPPA (10)